

FUNGSI PENATA CAHAYA (*LIGHTING*) PANGGUNG PADA PROGRAM BAND ANAK MUDA DI TVRI RIAU



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

WULAN SARI
NIM:11840321770

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Wulan Sari
NIM : 11840321770
Judul : Fungsi Penata Cahaya (Lighting) Panggung pada Program Band Anak Muda di TVRI Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Agustus 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 September 2022



Dekan,
Dr. Imron Kosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Masduki, M. Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Sekretaris/ Penguji II,

Mustafa, M. I.Kom
NIK. 130 417 024

Penguji III,

Sudianto, S.Sos. M. I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001

Penguji IV,

Rohayati, S.Sos. M.I.Kom
NIP.1988081 202012 2 018

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Diilindungi Undang-Undang
 Cipta
 Hak cipta
 UIN Suska Riau
 Diilindungi Undang-Undang
 Cipta
 Hak cipta
 UIN Suska Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Wulan Sari

NIM : 11840321700

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Peran Penata Cahaya (*Lighting*) Panggung pada Program Band Anak Muda di TVRI Riau

Saya selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Univeristas Sultan Syarif Kasim Riau.


Harapn kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam siding Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih banyak.

Wassalamuualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Pembimbing


Yantos, M.S.i
NIP. 19710122 200701 1016

Mengetahui,
Prodi Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Wulan Sari
 NIM : 11840321770
 Judul : Peran Tata Cahaya (Lighting) Panggung Pada Program Band Anak Muda Di TVRI Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 6 Januari 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Januari 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Julis Suriani, M. I. Kom
 NIK. 130 417 019

Penguji II,

Rusyda Fauzana, M. Si
 NIP. 19840504 201903 2 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Elemen yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Elemen yang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Elemen yang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Elemen yang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 19 Juli 2022

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di

Tempat.

Assalamu'ailaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Wulan Sari
NIM : 11840321770
Judul Skripsi : Peran Penata Cahaya (Lighting) Panggung pada Program Band Anak Muda di TVRI Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui

Pembimbing,

Yantos, M.S.i

NIP. 19710122 200701 1016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wulan Sari
NIM : 11840321770
Tempat/Tgl.Lahir : Air Terbit, 28 Juli 1999
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Fungsi Penata Cahaya (*Lighting*) Panggung pada Program Band Anak Muda

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 September 2022
 Yang membuat pernyataan



Wulan Sari
 11840321770

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Wulan Sari
 Prodi : Ilmu Komunikasi
 Judul : Peran Penata Cahaya (Lighting) Panggung Pada Program Band Anak Muda di TVRI Riau

Penata cahaya sangat penting dalam sebuah program produksi acara. Penata cahaya adalah seseorang yang menguasai system *lighting* dan bertanggung jawab atas kualitas pencahayaan pada panggung dan mengoperasikan *mixer lighting* secara professional sesuai dengan kebutuhan produksi sebuah program. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui fungsi Penata Cahaya (*Lighting*) Panggung pada Program Siaran Band Anak Muda di TVRI Riau. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil yang peneliti dapatkan yaitu peran penata cahaya (*lighting*) panggung pada program Band Anak Muda di TVRI Riau adalah *pertama* penata cahaya melakukan *briefing* terlebih dahulu untuk memantapkan konsep penataan cahaya. *Kedua* penata cahaya bertanggung jawab atas apa yang mencangkup pencahayaan seperti warna, intensitas cahaya . *Ketiga* penata cahaya berdiskusi dengan sutradara dan kameramen untuk membantu memilih dan menentukan tata letak cahaya yang dibutuhkan. *Keempat* Penata cahaya Mengoperasikan *mixer lighting* atau penata cahaya yang mengatur cahaya mana yang akan dihidupkan dan mainkan, baik dari memainkan arah cahaya maupun warna cahaya. *Kelima* penata cahaya melakukan pengecekan kembali terhadap alat-alat penataan cahaya.

Kata Kunci : Fungsi, Penata Cahaya, Band Anak Muda



ABSTRAK

Name : Wulan Sari
Major : Communication Studies
Title : The role of the stagge lighting stslist in the youth band program at TVRI Riau

The role of the lighting director is very important in an event production program. A lightin designer is someone who controls the lighting system and is responsible for the quality of lighting on the stage and operates a lighting mixer professionally in accordance with the production needs of a program. The purpose of this study was to describe and determine the role Stage Lighting in the Youth Band Broadcast Program at TVRI Riau. This research method. Data collaction techniques are observation, interviews and documentation. As for the results that the researchers got, namely the role of stage lighting in the Youth Band program at TVRI Riau, the first lighting stylist conducted a briefing to strengthen the concept of lighting arrangement. Both light stylists are responsible for what the lighting includes such as color, light inensity. The three light stylists discussed with the director and cameraman to help select and determine the layout of the light needed. Fourth Lighting Arranger Operate the lighting mixer or lighting manager which regulates which light will be turned on and played, both from playing the direction of the light and the color of the light. The five light stylists re-checked the lighting arrangement tools.

Keywords: Function, Lighting Arranger, Youth Band

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, Alhamdulillah irobbil 'alamin. Segala puji beserta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, karunia, kesehatan dan keselamatan yang diberikan kepada penulis. Tidak lupa kita hadiahkan sholawat dan salam kepada junjungan Nabi, yaitu Nabi Muhammad shallallahu alaihi wassallam. Yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang penuh kegembiraan dan cahaya yang terang benderang dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan seperti saat ini. Alhamdulillah penulis mengucapkan rasa bersyukur yang sebesar-besarnya sehingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Fungsi Penata Cahaya (Lighting) Panggung pada Program Band Anak Muda di TVRI Riau”**. Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam upaya penulisan ini, penulis sangat menyadari atas kekurangan dalam penelitian ini, penulis berharap adanya masukan,keritikan serta saran yang bersifat mengarahkan dan membangun terhadap penyempurnaan penelitian ini. Banyak kesulitan yang penulis hadapi pada proses penulisan ini, namun berkat rahmad dan karunia yang telah allah berikan alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan penelitian ini dan terlewati dengan baik. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima bantuan dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam kesempatan ini penulis ucapkan dengan rasa penuh hormat dan setulu hati ucapan terimakasih kepada keluarga besar tercinta, **Ayahanda Suryadi dan Ibunda Nani Auda**. Terimakasih atas doa, semangat dan motivasi yang luar biasa yang selama ini telah diberikan kepada penulis sehingga mampu memberikan penguatan yang sangat berarti bagi penulis. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada saudara saudari penulis terutama abang kndung penulis Suhendro, S.AP, Adik kandung penulis Harum Fitriani dan kakak ipar penulis Novia Chairia Tanjung yang telah mendung moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan dengan hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Karim Riau yang memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Masduki, M.A selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arawan., M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Karim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri S.Pd., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Karim Riau.
5. Bapak Artis, S. Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Karim Riau.
6. Bapak Yantos, M.S.i selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan nasehat dan arahan kepada penulis serta dorongan dari awal perkuliahn sampai dengan selesai.
7. Bapak Yantos, M.S.i selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, support, ilmu dan waktu yang sudah diluangkan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Bapak selalu diberikan kesehtan dan mendapat pahala atas amal jariyah yang sudah diberikan berupa bimbingan selama penulisan skripsi kepada penulis.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen pengampuh mata kuliah yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis mulai dari awal hingga akhir perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu tenaga kerja Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Karim Riau, terutama pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah berusaha memberikan pelayanan yang terbaik.
10. Terimakasih kepada informan penelitian penulis Crew TVRI Riau yaitu Bapak Arif Mulki. Bapak Martin Indra Pangaribuan. Bapak Tasrizon Saputra. Terimakasih sudah meluangkan waktu untuk membantu penulis memberikan inormasi detail untuk melengkapi penelitian skripsi.
11. Terimakasih kepada sahabat-sahabat penulis Annisa Adhamati S.I.Kom, Nadia Ocha Martin, Nur Saputrian dan Wirda Tuljanna yang telah menjadi sahabat yang baik sejak awal perkuliahan hingga semester akhir yang sama-sama berjuang dalam proses perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Terimakasih kepada Mas Ahmad Rifa'i yang selalu memberikan nasehat, arahan, serta *support* kepada penulis.
13. Terimakasih kepada teman-teman penulis Bang Budi Irwansyah S.I.Kom, Ovella Degira dan Nurin selalu menyemangati dan mengajak untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan penulis selama di jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2018, khususnya kepada rekan kelas Ilmu Komunikasi H dan kelas *Broadcasting B*.
15. Teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) Sakato Kelurahan Sialang Munggu RW 07.
16. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya. *Aamiin ya rabbal alamin.*

Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Juli 2022
Penulis

Wulan Sari
11840321770


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Batasan Masalah.....	7
1.5 Tujuan dan Kegunaan penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teori	15
2.3 Kerangka pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan pendekatan penelitian	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.3 Sumber Data	36
3.4 Informan Penelitian	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Validitas Data.....	39
3.7 Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	42
4.1 Sejarah TVRI Riau	42
4.2 Logo TVRI Riau	44
4.3 Visi dan Misi TVRI Riau	45
4.4 Profil TVRI Riau	46
4.5 Struktur Organisasi TVRI Riau.....	47
4.6 Tugas Divisi LPP TVRI Riau.....	49
4.7 Gambaran Umum Program Band Anak Muda.....	55
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	57
5.1 Hasil Penelitian	57
5.2 Pembahasan Penelitian.....	73

BAB VI PENUTUP DAN SARAN.....	93
6.1 Kesimpulan	93
6.2 Saran	94

Daftar Pustaka

Lampiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Hasil Tayangan Band Anak Muda di Youtube TVRI Riau	3
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1	Logo Kedelapan TVRI (29 Maret 2019 – Sekarang)	45
Gambar 4.2	Struktur Organisasi LPP TVRI Stasiun Riau 2021	48
Gambar 4.3	Logo Band Anak Muda	56
Gambar 5.1.	Lighting Moving Head Light	79
Gambar 5.2	Lighting PAR (Parabolic Aluminized Reflector)	80
Gambar 5.3	Smoke Machine	81
Gambar 5.4	Fresnel	81
Gambar 5.5	Sport Light	82
Gambar 5.6	Lighting Flood	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	37
Tabel 4.1 Tenaga Profesi Sub Seksi	52
Tabel 4.2 Tenaga Profesi Sub Seksi pengembangan usaha	52
Tabel 4.3 Tenaga Profesi Sub Seksi berita	43
Tabel 5.1 Informan penelitian	58



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di zaman sekarang ini membuat media massa menjadi peranan yang sangat penting. Salah satu bentuk media massa ialah Televisi dengan kelebihan yang dimiliki kemudian tidak menjadi saingan dari media massa lainnya. Bersama media massa radio dan media massa cetak. Televisi dapat dikatakan sebagai Tritunggal media massa. Tritunggal media massa ini tentunya mempunyai pengaruh dan dengan sendirinya dengan berjalannya waktu akan membentuk kekuatan besar. Khususnya bagi media televisi dengan keadaan seperti ini dapat menjadi tantangan tersendiri dan harus siap dengan tantangan tersebut.¹

Pada dasarnya, media massa terbagi menjadi dua kategori, yakni media massa cetak dan elektronik. Media massa cetak contohnya adalah surat kabar dan majalah, dan media massa elektronik contohnya adalah radio siaran, televisi, film, media *on-line* (internet). Dari sekian banyak media massa ditengah khalayak luas.²

Media televisi merupakan media yang sangat efektif untuk mentransformasi penyedia hiburan yang masih sangat diminati oleh penonton. Di Indonesia terdapat berbagai macam kepemilikan stasiun televisi, antara lain televisi publik, televisi swasta dan televisi komunitas. Televisi swasta sendiri terdiri dari televisi yang memiliki daya jangkauan siaran secara nasional dan lokal.

Perkembangan stasiun televisi di Indonesia yang begitu pesat, membuat persaingan industri televisi semakin ketat. Setiap stasiun televisi berlomba-lomba membuat program acara yang diminati oleh penonton. Berbagai strategi kreatif diterapkan dalam produksi program acara. Hal

¹ N.R.A. Candra, "Perkembangan Media Penyiaran Televisi Menjadi Televisi Sebagai Kebudayaan Masyarakat", Jurnal Komunikasi, Vol. 1, No., 09, hlm 187-188.

² Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dilakukan agar program yang dihasilkan adalah program yang menarik untuk ditonton oleh pemirsa, sehingga perolehan *rating* dan *share* bisa tinggi. *Rating* dan *share* yang tinggi berfungsi sebagai barometer untuk mengukur keberhasilan program.

Salah satu televisi yang terkenal di Riau adalah TVRI Riau. TVRI Riau Kepri (secara resmi LPP TVRI Stasiun Riau dan Keulauan Riau) adalah stasiun televisi publik daerah milik Televisi Indonesia yang melayani provinsi Riau dan Kepulauan Riau. Kantor dan studionya bertempat di labuhan baru Timur, Payung Sekaki, Pekanbaru, Riau.

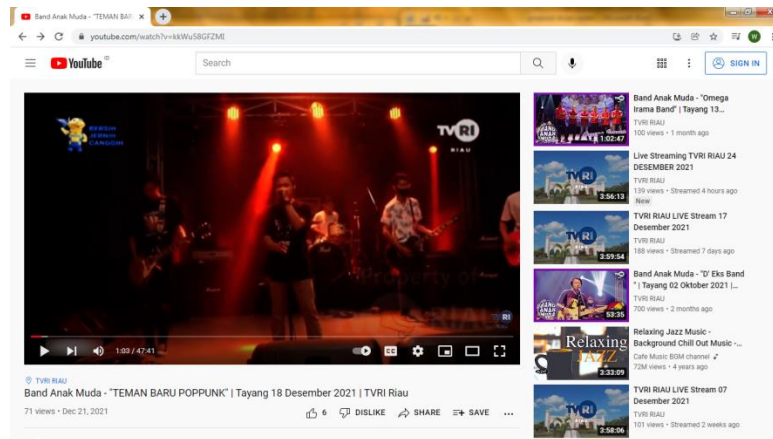
Tvri Riau salah satu stasiun televisi yang memiliki berbagai program tayangan hiburan seperti program acara musik, kuis, talk show dan sebagainya. Salah satu program hiburan yang ada di Tvri Riau ialah Band Anak Muda. Yang merupakan program acara yang ditayangkan Tvri Riau setiap Sabtu pada pukul 17.00 WIB. Program yang menampung bakat anak muda dalam bermusik.³ Program acara musik Band Anak Muda yang menyajikan tayangan berbagai macam genre musik seperti jazz, klasik, pop, regge, hal ini menjadi menarik, mengingat pada program ini yaitu band anak muda yang pastinya sesuai dengan anak muda.

Dari hasil observasi penelitian melalui kanal *youtube* TVRI Riau pada program Band Anak Muda yang tayang pada tanggal 22 Desember 2021, jika melihat dari tata cahaya pada program acara Band Anak Muda dalam melakukan pemilihan titik cahaya dan kombinasi warna yang dapat memberi kesan dan perhatian kepada audience karena cahaya (*lighting*) disesuaikan dengan genre musiknya. Maka dari itu peran dari tata cahaya (*lighting*) sangat berpengaruh terhadap kesuksesan program acara tersebut.

³ <http://tvririau.co.id.about>, (diakses pada tanggal 7 Desember 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.1

Hasil Tayangan Band Anak Muda di Youtube TVRI Riau Sumber: Youtube TVRI Riau

Mengingat siaran televisi memiliki dampak yang sangat luas di masyarakat, maka peranan perencanaan menjadi sangat penting. Setiap mata acara yang dipilih, diproduksi dan disiarkan harus melalui perencanaan yang sempurna. Penyelenggaraan siaran merupakan kerja kolektif. Manusia pengelola siaran, teknik dan administrasi harus mampu bekerja sama secara efektif dan efisien, untuk menghasilkan *output* siaran yang berkualitas dan sesuai dengan norma etika dan estetika yang berlaku.

Sebuah program musik sangat membutuhkan salah satunya adalah tata pencahayaan panggung. Tata pencahayaan panggung bertujuan untuk memberikan nilai estetika dalam nuansa pertunjukan bisa sebagai penerang ataupun bisa sebagai tata artistik.

Cahaya dalam perspektif fotografi dan videografi menjadi hal yang sangat penting. Tanpa cahaya kamera tidak dapat melihat obyek. Dalam buku *Television Production Handbook*, Herbert Zettl menyatakan bahwa pencahayaan memiliki dua tujuan luas, yaitu untuk memberikan penerangan yang memadai agar kamera dapat melihat dengan baik, sehingga mampu menghasilkan gambar yang secara teknis bagus dan dapat menyampaikan kepada penonton ruang, waktu, dan suasana. Pencahayaan membantu untuk memberi tahu kita seperti apa sebenarnya benda-benda yang ditampilkan di



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

layar, di mana mereka berhubungan satu sama lain dan dengan lingkungan terdekat mereka, dan ketika acara berlangsung waktu hari, musim, atau kondisi cuaca.⁴

Tidak banyak yang mengetahui apa saja *jobdesk* yang terdapat di balik layar tayangan televisi, salah satu peranan penting dalam bagian ini adalah Divisi *Production Services* yaitu sebuah divisi yang bertanggung jawab untuk membantu divisi produksi dalam mewujudkan ide kreatif menjadi nyata sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat, yang termasuk divisi production services adalah *camera, audio, floor direction, program director* dan *lighting*.

Lighting atau pencahayaan merupakan salah satu unsur terpenting yang harus di perhatikan dalam karya visual yang akan di gunakan saat proses siaran berlangsung. *lighting* digunakan juga sebagai terjadinya perubahan yang awalnya hanya sebagai penerangan menjadi sebuah pesan nonverbal.

Lighting dibagi menjadi dua yaitu sebagai penerangan dan sebagai pencahayaan. *Lighting* sebagai penerangan berfungsi sebagai menerangi seluruh bagian panggung beserta peralatan yang berada diatas panggung. *Lighting* sebagai pencahayaan berfungsi sebagai artistik dalam mendukung pemunculan kesan dan suasana sesuai dengan apa yang akan ditayangkan diatas panggung. Warna dasar yang biasa di gunakan yaitu merah, biru, dan hijau.⁵

kualitas suatu program tidak bisa dihindari dari adanya pengaturan tata cahaya atau *lighting* yang membuat suatu acara program di televisi itu menjadi lebih menarik lagi dan bisa memuaskan penonton untuk melihat suatu acara tersebut. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bawasannya teknik *lighting* sangat di butuhkan di setiap acara program dalam meningkatkan mutu suatu siaran atau program acara televisi. Jika tidak ada *lighting* maka program acara musik bisa di bilang tidak sempurna, karena atau keberhasilan dari program

⁴ Suroto, S. Sn., M.Sn., *Three Poin Lighting sebagai Pembentuk suasana dalam pertunjukan 2019*, Hal 2

⁵ Muhammad Rizal Maulana dan Febry Mahardika, *Tinauan Tata Cahaya Panggun pada Pertunjukan Musik Death Metal* (Unikom: Fakultas Desain: 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

musik atau jiwanya proram musik tidak hanya dari musik melainkan dari pertunjukan panggung seperti pengaturan *lighting* yang sempurna.

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan pada TVRI Riau terkait dengan program acara Band Anak Muda maka penulis menemukan beberapa fenomena pada fungsi penata cahaya pada program tersebut. Dapat dilihat dari fungsi penata cahaya pada program acara musik band anak muda, Penataan cahaya harus bisa membangun look dan mood audiens, dengan penata cahayaan yang sesuai dan tepat dengan konsep musik maka pencahayaan sudah sesuai dan menarik perhatian audiens pada program musik tersebut.

Yang melatar belakangi pengambilan penelitian ini di karenakan setiap pertunjukan penata cahayaan harus selalu digunakan dan selalu menyediakan tata cahaya yang menunjang sebuah pertunjukan yang menarik keindahan pertunjukan tersebut dengan cahaya-cahaya yang memberikan kesan keindahan yang mendramatisir untuk membangun suasana pada proram Band Anak Muda.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana **“FUNGSI PENATA CAHAYA (*LIGHTING*) PANGGUNG PADA PROGRAM ACARA BAND ANAK MUDA DI TVRI RIAU”**.

1.2 Penegasan Istilah

Agar lebih memudahkan dalam memahami penelitian mengenai Peran Penata Cahaya (*Lighting*) Panggung pada Program Siaran Band Anak Muda di TVRI Riau maka dari itu penulisan melampirkan penegasan istilah agar lebih mudah dalam memahami penelitian ini. Berikut penegasan istilah pada penelitian ini:

1. Panggung

Panggung adalah sebuah tempat berlangsungnya pertunjukan dimana dalam sebuah tempat yang luas, permukaannya dibuat lebih tinggi dari permukaan yang lain. Yang diatur dengan sedemikian rupa penataannya agar siap untuk dipakai pertunjukan musik. Secara umum panggung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbagi menjadi dua, yaitu panggung terbuka dan panggung tertutup. Panggung terbuka adalah panggung yang terbuat di lapangan terbuka dan luas. Sedangkan panggung tertutup panggung yang dibuat dalam ruang tertutup, seperti di dalam sebuah gedung.⁶

2. *Lighting*

Tata cahaya (*lighting*) adalah penataan peralatan pencahayaan untuk mendukung dan menerangi panggung. Agar penampilan sebuah program musik pada panggung akan bagus dengan cahaya dan layak untuk ditampilkan di televisi. Tata cahaya pada panggung musik ini berperan sebagai salah satu elemen pendukung dalam menciptakan suasana dengan ciri khas aliran musik.

Cahaya merupakan gelombang elektromagnetik yang bisa dilihat dengan mata. Cahaya mempunyai sifat bergerak lurus ke semua arah dan dapat dipantulkan. Buktinya adalah kita dapat melihat sebuah lampu yang menyala dari segala penjuru dalam sebuah ruang gelap. Apabila cahaya terhalang, bayangan yang dihasilkan disebabkan cahaya yang bergerak lurus tidak dapat berbelok tetapi dapat dipantulkan⁷

3. Band Anak Muda

Band Anak Muda sebuah program musik unggulan persembahan TVRI Riau sebagai adanya tempat menampung bakat anak muda dalam bermusik. Yang disajikan oleh TVRI untuk pemirsa pada setiap hari Senin dan Selasa pkl. 14.00 WIB.⁸

4. TVRI

TVRI Riau Kepri adalah salah satu stasiun televisi lokal yang berada di di Provinsi Riau Tepatnya di Pekanbaru. TVRI diresmikan oleh Menteri Penerangan pada tanggal 03 November 1998.

⁶ Nanda Prianggodo, (Bentuk Pementasan dan Ekspresi Musikal Rastamasya di Semarang, 2015), Hal,10.

⁷ Bernard Grob, (*sistem TV dan Video*, Erlangga, 1989), Hal,58

⁸ <https://mobile.twitter.com> (diakses pada tanggal 21 Desember 2021 pukul 21:43)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TVRI yang terletak di Provinsi Riau ada dibagian tengah pulau Sumatera. Provinsi ini terletak di bagian tengah pantai timur pulau Sumatera yaitu sepanjang pesisir Selat Malaka. TVRI Riau sebagai lembaga penyiaran publik menayangkan program Informasi, Pendidikan, Budaya dan Hiburan yang menekankan pada muatan lokal budaya Melayu, dan terletak di Jl. Durian, Kelurahan Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru⁹

TVRI Stasiun Riau Kepri adalah lembaga penyiaran yang menyandang nama negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan Negara¹⁰

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah “bagaimana fungsi penata cahaya (*lighting*) panggung pada program band anak muda di TVRI Riau”?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan masalah yang akan di bahas, tujuannya untuk menghindari penjelasan yang terlalu luas dan agar lebih terarah. Batasan masalah peneliti yaitu fungsi Penata Cahaya (*Lighting*) panggung pada program band anak muda di TVRI Riau.

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang dasar penelitian yang penulis lakukan, maka perlu adanya tujuan dan kegunaan penelitian yang harus diterapkan. Adapun tujuan dan kegunaan penelitian adalah:

⁹ <http://www.tvririiau.co.id/about>, (diakses pada tanggal 8 Desember 2021 pukul 21:05)

¹⁰ <http://www.TVRI.go.id/about>, (diakses pada tanggal 8 Desember 2021 pukul 22:12)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui Fungsi Penata Cahaya (*Lighting*) Panggung pada Program Siaran Band Anak Muda di TVRI Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah untuk:

1. Kegunaan secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebagian tambahan pengetahuan tentang Fungsi penata cahaya (*lighting*) panggung pada acara televisi.
 - b. Diharapkan untuk menerapkan ilmu yang diterima penulis selama menjadi mahasiswa UIN Suska Riau dan juga menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Fungsi Penata Cahaya (*Lighting*) panggung pada Televisi.
2. Kegunaan secara Praktis
 - a. penelitian ini diharapkan untuk dapat memperluas pengetahuan dan dapat memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya.
 - b. Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi Stasiun TVRI Riau dalam penataan cahaya panggung demi tayangan yang bagus untuk pemirsa.
 - c. Penelitian ini dilakukan sebagai penyelesaian tugas akhir guna memperoleh gelar Sarana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau.

1.6 Sistematika Penulisan.

Agar penelitian terarah, maka perlu adanya tambahan sistematika penulisan, pengamatan, pelaporan dan analisis serta kesimpulan hasil penelitian. Berikut dipaparkan sistematika penulisan penelitian:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

BAB ini berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

BAB ini akan diuraikan Kajian Teori , Kajian Terdahulu dan Kerangka Pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

BAB ini berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian. Lokasi dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validasi dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

BAB ini berisikan gambaran umum subjek yang dijadikan penelitian.

BAB V :HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB ini berisikan hasil penelitian dari penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

BAB ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam melakukan penelitian tentang “Fungsi Tata Cahaya (*lighting*) Panggung pada Program Siaran Band Anak Muda di TVRI Riau” peneliti akan menggunakan beberapa teori dan konsep serta mengacu pada pembahasan dan pemikiran yang digunakan kajian terdahulu, yaitu:

1. Jurnal penelitian Shirly Nathania Suhanjoyo pada tahun 2016 yang berjudul “**kajian ruang dan cahaya sebagai tanda pada peristiwa teater realis**” mahasiswa dari Universitas Kristen Maranatha Fakultas Seni Interior. Dalam penelitian ini pendeskripsian secara kualitatif interaktif yang diterapkan untuk menganalisis konteks ruang terkait sistem tanda visual yang digunakan pada panggung, sedangkan tata cahaya diterapkan melalui intensitas, warna, distribusi dan pergerakannya. Pada hasil analisis mengenai ruang dan cahaya sebagai tanda menjelaskan bahwa manusia merasakan ruang dan prestasinya menjadi ruang representasi dari kehidupan nyata, sehingga perlunya pemahaman terdahulu kebutuhan naskahnya guna penciptaan konsep dan imajinasinya. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah menggunakan indikator kajian ruang pada peristiwa sedangkan persamaannya ialah peneliti terdahulu dengan peneliti ini sama-sama menggunakan indikator cahaya pada panggung.¹¹
2. Skripsi penelitian Suroto pada tahun 2017. Penelitian yang berjudul “**Metode Penataan Cahaya untuk Pergelaran Tari Tradisi Surakarta**” . Pada penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui peran dan fungsi cahaya dan mencari cara penataan cahaya yang tepat dalam pertunjukan tari tradisional Gaya Surakarta. Pada penelitian ini

¹¹ Shirly Nathania Suhanjoyo, “ *kajian ruang dan cahaya sebagai tanda pada peristiwa teater realis*”. Universitas Kristen Maranatha Fakultas Seni Interior. diakses September 2016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan empiris dengan studi lapangan, mengumpulkan studi kepustakaan, dengan cara pendekatan yang dilakukan meminam metodologi penciptaan seni SP Gustami. Hasil dari penelitian ini ialah cara penataan yang memiliki hasil lebih baik yaitu selain menggunakan cahaya general digunakan pula penataan lampu kaki dari bawah (*Footingh*). Penataan ini mengadopsi dari sistem yang dipakai gedung proscenium. Persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama menggunakan indikator penataan cahaya sedangkan perbedaannya terlihat dari hasil.¹²

3. Skripsi penelitian yang bernama suroto, S.Sn.,M.Sn pada tahun 2019. Penelitian yang berjudul **“Three-Point Lighting sebagai pembentuk suasana dalam pertunjukan”**. Mahasiswa Direktorat Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan tinggi sesuai dengan Surat Peranjian Pelaksana Penelitian Pemula. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang mengetengahkan data-data yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung, melihat dokumentasi, pengumpulan data dari sumber pustaka, wawancara, analisis data, dan evaluasi yang diuraikan secara deskriptif. Sesuai dengan teori cahaya bahwa benda-benda yang terkena cahaya dan memantulkannya kembali sehingga dapat terlihat oleh mata. Pendekatan dramaturgi akan digunakan dalam penelitian ini untuk memahami suasana pementasan yang terjadi. Hasil penelitian yang adalah aplikasi dari penataan pencahayaan tiga titik ini mampu dilakukan oleh para praktisi piñata cahaya yang memiliki peralatan lampu yang minimalis sudah mampu membentuk suasana pertunjukan.¹³
4. Skripsi Penelitian yang bernama Tekad Adi Sambodo pada tahun 2008. Penelitian yang berjudul **“Teknik Tata Cahaya Acara Koes Plus Kembali dan Taman Gabusan di TVRI Stasiun Jogjakarta”**.

¹² Suroto, “Metode Penataan Cahaya untuk Pergelaran Tari Tradisi Surakarta”. institute Seni Indonesia Surakarta, 25 Oktober 2017

¹³ suroto, S.Sn.,M.Sn, “Three-Point Lighting sebagai pembentuk suasana dalam pertunjukan”. institute Seni Indonesia (ISI) Surakarta, Oktober 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Metode penelitian yang digunakan kualitatif mengetengahkan data-data yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung, melihat dokumentasi, pengumpulan data dari sumber pustaka, wawancara, analisis data, dan evaluasi yang diuraikan secara deskriptif. Perbedaan penelitian terdahulu ialah dapat dilihat dari hasil dan objek. Sedangkan persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah adanya inikator yang sama yaitu tata cahaya (*Lighting*).¹⁴

5. Jurnal penelitian yang bernama Arya Tangkas. Penelitian yang berjudul **“Manajemen Sistem Instalasi *Lighting Effect* menggunakan Mixer *Lighting Avolite* pada program acara Televisi Mata Najwa *On Stage Jember Sport Garden Stadium*”** Bertujuan untuk mengetahui sistem pengoperasian, instalasi dan kendala yang dihadapi *lighting effect* dengan menggunakan *mixer avolite*. Perkembangan teknologi sistem *lighting effect* ini sangat pesat sehingga lebih praktis dan efisien. Sumber pengetahuan tentang manajemen sistem instalasi *lighting effect* menggunakan *mixer lighting avolite* ini sangat langka dan tidak diajarkan pada kurikulum pendidikan perguruan tinggi maupun Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. Metode yang digunakan adalah studi kasus pada penerapan instalasi *lighting effect* menggunakan *mixer lighting avolite tiger touch* pada produksi program acara Mata Najwa on Stage Jember. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi pustaka. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama-sama mengguakan indikator *Lighting*.¹⁵
6. Skripsi Muhammad Nurul Miftah Syahraya pada tahun 2019. Dengan penelitian yang berjudul **“Peran Penata Cahaya dalam Pertunjukan Musik Fastavaganza Darum Music.Id di DC Pro”** mahasiswa program Studi *Broadcasting Radio dan Televisi Sekolah tinggi Ilmu Komunikasi*

¹⁴ Tekad Adi Sambodo, “Teknik Tata Cahaya Acara Koes Plus Kembali dan Taman Gabusan di TVRI Stasiun Jogjakarta”. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Juli 2008

¹⁵ Arya Tangkas, “Manajemen Sistem Instalasi *Lighting Effect* menggunakan Mixer *Lighting Avolite* pada program acara Televisi Mata Najwa *On Stage Jember Sport Garden Stadium*”. Universitas Mercu Buana. Oktober 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini ialah Pada proses pasca produksi, tugas yang dilakukan seorang crew lighting adalah melepas instalasi tata lighting panggung dengan prosedur keselamatan yang telah disampaikan perusahaan. Peran penata cahaya dalam sebuah event pertunjukkan Fastavaganza sangat penting dalam membangun look dan mood yang telah disesuaikan dengan konsep pertunjukkan acara. Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini ialah perbedaan objek penelitian.¹⁶

7. Jurnal bernama Anggitya Dwi Lestari, Imam Subechi pada tahun 2019. Yang berjudul **“Optimalisasi Lighting Arrangement pada drama Televisi Kisah Seorang Lelaki”**. Hasilnya Pencahayaan pada drama ini menggunakan teknik *natural light*, *accent light*, *bouncing light* dan *low key* yang didasari teknik *three point of light*. Adapun sumber cahaya yang digunakan meliputi penggunaan sumber cahaya alami (matahari) maupun buatan (lampu). Drama kisah seorang lelaki terdiri dari 3 *sequence*. Dengan menerapkan *lighting arrangement* yang didukung dengan teknik *natural light*, *accent light*, *bouncing light* dan *low key*, diharapkan dapat menciptakan dimensi waktu sehingga dapat mendapatkan *continuity* konsep *lighting* pada perbedaan siang dan malam serta dapat membangun mood dan karakter. Persamaan dari penelitian ini ialah sama- sama menggunakan indikator *Lighting*.¹⁷
8. Skripsi penelitian yang bernama Etik Sunaryati pada tahun 2015, dengan judul skripsi **“Pengaruh Intensitas Pencahayaan Terhadap kelelahan Mata dan Produktivitas kerja pada tenaga kerja di bagian sigaret Kretek Tangan (SKT) PT. Djitoe Indonesia Tobako Surakarta”**. Skripsi ini disusun oleh salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah Quasi

¹⁶ Nurul Miftah Syahraya. “Peran Penata Cahaya dalam Pertunjukan Musik Fastavaganza Darum Music.Id di DC Pro” program Studi Broadcasting Radio dan Televisi Sekolah tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta. 2019

¹⁷ Anggitya Dwi Lestari dan Imam Subechi. “Optimalisasi Lighting Arrangement pada drama Televisi Kisah Seorang Lelaki”. Jurnal Ilmiah Produksi Siaran Vol 5 No 2 Oktober 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eksperimental dengan rancangan penelitian menggunakan One Grup Pretes Postest. Populasi penelitian ini adalah pekerja bagian SKT sebanyak 118 responden. Pemilihan Sampel dengan Purposive sampling sebanyak 40 responden. Hasil uji Statistik menunjukkan ada pengaruh intensitas pencahayaan terhadap kelelahan mata maka pekerja bagian SKT sebelum dan sesudah perlakuan pendambahan intensitas pencahayaan diperoleh nilai p-value. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah sama-sama menggunakan indikator pencahayaan.¹⁸

9. Skripsi penelitian yang bernama Tomi Kardoya pada tahun 2022, dengan judul skripsi **“Peran Produser Dalam Proses Produksi Program Sapa Riau di Kompas TV Riau”**. Skripsi ini disusun oleh salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Jenis penelitian yang diunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah program yang membahas isu-isu terkini yang ada di televisi. Namun sepemantauan peneliti, televisi sapa riau kurang aktif dalam mempromosikan acaranya, sehingga pengikut di televisi dan penonton sapa indonesia di televisi bisa dibilang sedikit. Hendaknya para pihak produser, kreatif dan tim terus berinovasi untuk meningkatkan mutu program sapa riau agar rating dan share Sapa Indonesia tinggi. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah sama-sama menggunakan indikator peran.¹⁹
10. Skripsi penelitian yang bernama Harry Harjoto pada tahun 2020 yang berjudul **“Perancangan Lighting untuk Mempengaruhi Perbedaan Karakter Lucy Pada Film Animasi Pendek (Phase)”**. Skripsi ini disusun oleh salah satu mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara Tangerang. Hasil dari penelitian ini ialah lighting dapat mempengaruhi

¹⁸ Etik Sunaryati, *“Pengaruh Intensitas Pencahayaan Terhadap kelelahan Mata dan Produktivitas kerja pada tenaga kerja di bagian sigaret Kretek Tangan (SKT) PT. Djitoe Indonesia Tobacco Surakarta”*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015

¹⁹ Tomi Kardoya, *“Peran Produser Dalam Proses Produksi Program Sapa Riau di Kompas TV Riau”*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penonton dan merubah suasana atau *mood*. Maka penataan *lighting* tersebut direalisasikan pada karakter Lucy. Tujuan adanya dibuat *lighting* pada adegan agar visual karakter tokoh terlihat berbeda dalam dunia nyata dengan dunia mimpi. Dengan membuat pengaturan yang baik, visual *lighting* yang dihasilkan akan tampak dengan yang diinginkan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah perbedaan objek. Sedangkan persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ialah sama-sama menggunakan indikator *lighting*.²⁰

2.2 Kajian Teori

Secara umum teori adalah sebuah konsep yang abstrak dan hubungan-hubungan konsep tersebut yang membantu kita untuk memahami sebuah fenomena. Teori juga didefinisikan sebagai sebuah proses mengembangkan ide-ide yang membantu kita menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa terjadi.²¹ Teori sangat membantu untuk kita memahami kenyataan, memberikan pola umum dari sebuah masalah dan membantu penjelasan yang paling memuaskan.²²

2.2.1 Komunikasi Massa

a. Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi merupakan salah satu istilah yang paling populer dalam kehidupan manusia. Sebagai sebuah aktivitas, komunikasi selalu dilakukan manusia. Manusia tidak bisa tidak berkomunikasi. Jika manusia normal merupakan makhluk sosial yang selalu membangun interaksi antar sesamanya, maka komunikasi adalah sarana utamanya. Terlepas dari apakah komunikasi itu berujung pada kebahagiaan atau sebaliknya. Manusia normal selalu mengkomunikasikan pikiran dan perasaannya.

Banyak alasan kenapa manusia berkomunikasi. Thimas. M. Scheidel dalam Mulyana dalam Santoso mengungkapkan, orang

²⁰ Harry Harjoto, "Perancangan Lighting untuk Mempengaruhi Perbedaan Karakter Lucy Pada Film Animasi Pendek (Phase)". Universitas Multimedia Nusantara Tangerang, 2020

²¹ Ricard West, Linn H Turner, *pengantar ilmu komunikasi*, Jakarta 2013, Penerbit Salemba Humanika, hlm 49

²² Ricard West, *Ibid* hal 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi terutama untuk menyatakan dan mendukung identitas diri, untuk membangun kontak sosial dengan orang di sekitarnya, dan untuk memengaruhi orang lain untuk merasa, berpikir, atau berperilaku sebagaimana yang diinginkan. Namun tujuan utama komunikasi sejatinya adalah untuk mengendalikan lingkungan fisik dan psikologi.

Effendy menjelaskan yang dimaksudkan dengan komunikasi massa ialah komunikasi melalui media massa modern. Dan media massa ini adalah surat kabar, film, radio, dan televisi. Hal ini perlu dijelaskan, sebab ada sementara ahli komunikasi, di antaranya Everett M. Rogers, yang berpendapat bahwa, selain media massa modern, ada media massa tradisional yang meliputi teater rakyat, juru dongeng keliling, juru pantun, dll. Juga hal ini perlu ditegaskan untuk menghindarkan kesimpangsiuran dengan adanya anggapan sementara orang yang menyatakan, bahwa rapat umum disebuah lapangan juga adalah komunikasi massa.

komunikasi massa ialah penyebaran pesan dengan menggunakan media yang ditujukan kepada massa yang abstrak, yakni sejumlah orang yang tidak tampak oleh si penyampai pesan. Pembaca surat kabar, pendengar radio, penonton televisi dan film, tidak tampak oleh si komunikator. Dengan demikian, maka jelas bahwa komunikasi massa atau komunikasi melalui media massa sifatnya “satu arah” (one way traffic). Begitu pesan disebarkan oleh komunikator, tidak diketahuinya apakah pesan itu diterima, dimengerti, atau dilakukan oleh komunikan. Wartawan surat kabar, penyiar radio, penyiar televisi atau sutradara film tidak mengetahui nasib pesan yang disampaikan kepada khalayak itu.²³

media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audience yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu.

²³ Effendy, *Dinamika Komunikasi*, Bandung 2008, hal 50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir sekitar pada waktu yang tak terbatas.²⁴

Jadi komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa dalam menyampaikan pesannya kepada khalyak yang luas. Pesan yang di sebar luaskan hanya menggunakan waktu yang singkat dan dapat diterima oleh audience yang sifatnya heterogen secara bersamaan ditempat yang berbeda.

b. Fungsi Komunikai Massa

Komunikasi massa pada dasarnya menyampaikan pesan kepada khalayak ramai. Komunikasi massa menggunakan media massa sebagai alat untuk menyampaikan pesannya. Nurudin menjelaskan jika kita membicarakan fungsi komunikasi massa yang harus ada dalam benak kita adalah kita juga sedang membicarakan fungsi media massa. Mengapa? Karena komunikasi massa berarti komunikasi lewat media massa. Fungsi media massa dibagi menadi beberapa bagian, sebagai berikut:

1) Fungsi informasi

Fungsi informasi dengan artian bahwa media massa adalah media penyebar informasi bagi pembaca, pedengan atau pemirsa. Berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh pemirsa dapat disebarkan melalui media massa dengan cepat dan luas.

2) Fungsi pendidikan

Media massa banyak menayangkan atau memberikan hal-hal yang sifatnya mendidik. Salah satu cara mendidik yang dilakukan oleh media massa adalah dengan menyajikan tayangan-tayangan tentang pendidikan, nilai-nilai etika, moral dan masih banyak lagi.

3) Fungsi mempengaruhi

Media massa secara implisit terdapat dalam tajuk atau editorial, features, iklan, artikel, dan sebagiannya. Khalayak dapat terpengaruh oleh iklan-iklan yang di tayangkan di televisi yang sifatnya mempengaruhi penonton.

²⁴ Effendy, Ibid, hal 55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Fungsi menghibur

Media massa dapat memberikan atau menyajikan tayangan tayangan yang sifatnya menghibur. Tujuannya adalah untuk memberikan kesegaran terhadap pikirannya setelah beraktifitas yang begitu padat.²⁵

c. Ciri-ciri Komunikasi Massa

Berdasarkan pengertian komunikasi massa yang telah dipaparkan di atas, maka Nurudin membagi ciri-ciri komunikasi massa menjadi tujuh bagian:

1) Komunikator dalam komunikasi massa melembaga

Menurut Alexis. S Tan dalam Nurudin, komunikator dalam komunikasi massa adalah organisasi sosial yang mampu memproduksi pesan dan mengirimkannya secara serempak ke sejumlah khalayak yang banyak dan terpisah. Komunikator dalam media massa biasanya adalah media massa (surat kabar, jaringan televisi, stasiun radio, majalah, atau penerbit buku). Media massa ini bisa disebut organisasi sosial karena merupakan kumpulan beberapa individu yang bertanggung jawab dalam proses komunikasi massa tersebut

2) Pesannya bersifat umum

Pesan-pesan dalam komunikasi massa tidak ditunjukkan kepada satu orang atau satu kelompok masyarakat tertentu. Dengan kata lain, pesan-pesannya ditujukan pada khalayak yang plural. Oleh karena itu, pesan-pesan yang dikemukakannya pun tidak boleh bersifat khusus. Khusus di sini, artinya pesan memang tidak disengaja untuk golongan tertentu.

Kita bisa melihat televisi, misalnya. Karena televisi ditunjukkan untuk dinikmati oleh orang banyak, pesannya harus bersifat umum. Misalnya dalam pilihan kata-katanya, sebisa mungkin memakai kata-

²⁵ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta 2014, hal 63-91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata populer bukan kata-kata ilmiah. Sebab, kata ilmiah merupakan monopoli kelompok tertentu.

3) Komunikasi berlangsung satu arah

Dalam media cetak seperti koran, komunikasi hanya berjalan satu arah. Kita tidak bisa langsung memberikan respons kepada komunikatornya (media massa yang bersangkutan). Kalaupun bisa, sifatnya tertunda. Misalnya, kita mengirimkan ketidaksetujuan pada berita itu melalui rubrik surat pembaca. Jadi, komunikasi yang hanya berjalan satu arah akan memberi konsekuensi umpan balik (*feedback*) yang sifatnya tertunda atau tidak langsung (*delayed feedback*).

4) Komunikasi massa mengandalkan peralatan teknis

Media massa sebagai alat utama dalam menyampaikan pesan kepada khalayak sangat membutuhkan bantuan peralatan teknis. Peralatan teknis yang dimaksud misalnya pemancar untuk media elektronik (mekanik atau elektronik). Televisi disebut media massa yang kita bayangkan saat ini tidak akan lepas dari pemancar. Apalagi dewasa ini sudah menjadi revolusi komunikasi massa dengan perantaraan satelit. Peran satelit akan memudahkan proses pemacaran pesan yang dilakukan media elektronik seperti televisi. Bahkan, saat ini sudah sering televisi melakukan siaran langsung (*live*), dan bukan siaran langsung yang direkan (*record*).²⁶

2.2.2 Komunikasi Vertikal dan Horizontal

Di dalam komunikasi terdapat arus informasi. Menurut De Vito (2011), arus informasi dalam komunikasi organisasi terdiri dari komunikasi ke atas dan komunikasi ke bawah (sering disebut vertikal) dan komunikasi lateral, selain informasi samar (kabar burung) dan juga pada sebab dan akibat adanya kepadatan informasi. Komunikasi ke atas merupakan pesan yang dikirim dari tingkat hierarki yang lebih rendah

²⁶ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta 2014, hal 19-31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ke tingkat yang lebih tinggi; misalnya, para pelaksana ke manajer, atau dari para dosen ke dekan fakultas. Jenis komunikasi ini biasanya mencakup

1. kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan, hal yang sedang terjadi di pekerjaan, seberapa jauh pencapaian, hal yang masih harus dilakukan, dan masalah lain yang serupa.
2. masalah yang berkaitan dengan pekerjaan dan pertanyaan yang belum terjawab
3. berbagai gagasan untuk perubahan dan saran-saran perbaikan
4. perasaan yang berkaitan dengan pekerjaan mengenai organisasi, pekerjaan itu sendiri, pekerja lainnya, dan masalah lain yang serupa.

komunikasi ke atas dalam sebuah organisasi berarti bahwa informasi mengalir dari tingkat yang lebih rendah (bawahan) ke tingkat yang lebih tinggi (penyelia). Semua pegawai dalam sebuah organisasi, kecuali mungkin mereka yang menduduki posisi puncak, mungkin berkomunikasi ke atas. Maksudnya, setiap bawahan dapat mempunyai alasan yang baik atau meminta informasi dari atau memberi informasi kepada seseorang yang memiliki otoritas lebih tinggi daripada karyawan tersebut. Bentuknya dapat berupa suatu permohonan dan komentar yang diarahkan kepada individu yang memiliki otoritas lebih besar, lebih tinggi, atau lebih luas merupakan esensi komunikasi ke atas.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa komunikasi ke atas bersifat permohonan dan komentar serta informasi mengenai pekerjaan yang mereka lakukan. Komunikasi ke atas itu dapat berupa informasi kepada atasan mengenai pekerjaan yang mereka lakukan dari mulai persoalan yang mereka hadapi dan juga usulan berupa gagasan atau ide untuk kemudahan mereka dalam melaksanakan pekerjaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu juga keluhan mengenai pekerjaan itu sendiri dan hambatan yang mereka hadapi terkait dengan pekerjaan.

Sementara itu, komunikasi ke bawah merupakan pesan yang dikirim dari tingkat hierarki yang lebih tinggi ke tingkat yang lebih rendah. Sebagai contoh, pesan yang dikirim dari dekan fakultas kepada para dosen adalah komunikasi ke bawah. Pemberian perintah biasanya bersamaan dengan penjelasan prosedur, tujuan, dan sebagainya. Para pimpinan juga bertanggung jawab dalam memberi penilaian kepada karyawannya dan memotivasi mereka. Semuanya mengatasnamakan produktivitas dan demi kebaikan organisasi secara keseluruhan²⁷

Ada lima jenis informasi yang dikomunikasi dari atasan kepada bawahan, sebagai berikut:

- 1) informasi mengenai bagaimana melakukan pekerjaan,
- 2) informasi mengenai dasar pemikiran untuk melakukan pekerjaan
- 3) informasi mengenai kebijakan dan praktik-praktik dalam organisasi
- 4) informasi mengenai kinerja pegawai
- 5) informasi untuk mengembangkan rasa memiliki tugas (*sense of mission*).

Dapat disimpulkan, komunikasi ke bawah dalam organisasi berfungsi sebagai perintah dari jenjang posisi jabatan yang lebih tinggi ke jenjang posisi jabatan yang lebih rendah untuk melaksanakan suatu tugas operasional.

2.2.3 Fungsi

Fungsi adalah potensi yang digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan tertentu (Cangara, 2005: 55). Dalam bahasa Inggris *fuctions*, bersumber pada perkataan bahasa Latin *fuctio* yang berarti penampilan, pembuatan, pelaksanaan atau kegiatan. Ralph Currier Davis dan Allan C. Filley dalam bukunya *Priciples of Management*,

²⁷ Devito, *Komunikai Antar Manusia*. Tangerang selatan 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan bahwa istilah fungsi menunjukkan suatu tahap pekerjaan yang dapat dibedakan, bahkan kalau perlu dipisahkan dari tahap pekerjaan lain (Effendy, 2002: 23). Untuk menjalankan fungsi sebagai orang yang ditugaskan dalam masyarakat harus mengetahui bagaimana latar belakang masyarakat baik budaya, bahasa, pendidikan maupun agama. Adapun yang dimaksud fungsi dalam penelitian ini adalah bagaimana fungsi penata cahaya pada program band anak muda di TRI Riau.²⁸

2.2.4 Lighting

Menurut Setiawan, pencahayaan bukan berperan sebagai pelengkap arsitektur, namun telah menjadi bagian dari arsitektur itu sendiri. Keberadaan pencahayaan dapat mempengaruhi pengalaman ruang, estetika bangunan, dan visualisasi ruang.

Lighting, merupakan gelombang elektromagnetik yang bisa dilihat dengan mata. Cahaya mempunyai sifat gerak lurus ke semua arah dan dapat dipantulkan. Apabila cahaya terhalang, bayangan yang dihasilkan disebabkan oleh cahaya yang bergerak lurus tidak dapat berbelok tetapi dapat dipantulkan.²⁹

Cahaya putih dihasilkan dari spektrum warna yang merupakan gabungan dari 7 warna yaitu merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila dan ungu.³⁰

Tata Cahaya seperti *key light* (sinar utama pada subyek), *back light* (terarah, menghasilkan latar yang gelap), *fill light* (penyinaran yang menyebar dan rata) dan *overexposure* (pencahayaan yang berlebihan intensitas dan waktu pencahayaan yang cukup lama). Tata cahaya di bagi menjadi dua, yaitu:

²⁸ Duwi Sihani, "Fungsi Program Komunikasi Inormasi dan Edukasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Keluarga Berencana". Riau. 2010

²⁹ Bernard Grob, *Sistem TV dan Video*, Erlangga, 1989, Hal. 58

³⁰ Prastowo MW, dkk, *Buku Panduan Teknik TVRI Stasiun Yogyakarta*, TVRI Stasiun Yogyakarta. 1986, Hal. 73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Lighting* sebagai penerangan, yang berfungsi untuk menerangi seluruh bagian panggung beserta peralatan yang berada di atas panggung.³¹
- b. *Lighting* sebagai pencahayaan, yang berfungsi sebagai artistik dalam mendukung pemunculan kesan dan suasana sesuai dengan apa yang akan di pentaskan di atas panggung. Warna yang di pakai dalam suatu pementasan terdapat tiga warna dasar diantaranya merah, biru dan hijau.²⁵ Selain itu tata cahaya dikatakan penting karena pada setiap mengadakan acara yang berada di atas panggung tidak sama dalam membawakan suasana maupun irama musiknya, semua tata cahaya tersebut di operasikan oleh operator *lighting*. Warna yang dipakai dalam suatu pementasan terdapat tiga warna dasar diantaranya merah, biru, dan hijau.

dalam membangun suasana pada tata cahaya, berikut jenis *Lighting* yang di pakai dalam pagelaran musik:³²

- a. *Spotlight* jenis *ellipsoidal*

Spotlight jenis ini memiliki fleksibel untuk bergerak menyebarkan cahaya.

- b. PAR (*Parabolic Aluminized Reflector*) *light*

Lampu sorot yang sejajar. Biasanya lampu ini dipadukan dengan mesin asap yang membuat sebuah kesan dramati.

- c. *Cannon Light*

Cannon Light adalah *fixture* yang menghasilkan beam terpusat dengan *output* yang besar untuk memberikan efek area pada *lighshow*.

- d. *Pinspot Light*

Pinspot Light adalah *fixture* yang mempunyai dimensi yang kecil dan mudah di pasang pada berbagai posisi.

- e. *Moving Head Light*

³¹ Muhammad Rizal Maulana dan Febry Mahardika, *Tinjauan Tata Cahaya Panggung Pada Pertunjukan Musik Death Metal* (Unikom: Fakultas Desain : 2018)

³² Muhammad Rizal Maulana dan Febry Mahardika, *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moving Head Light adalah salah satu yang paling sering digunakan karena mempunyai kepala yang dapat bergerak karena terdapat motor didalamnya yang mengatur posisi arah dan kecepatan gerak.

f. *Follow Spot Light*

Follow Spot Light biasanya digunakan untuk menyorot figur/obyek tertentu di panggung agar seluruh penonton fokus pada objek yang disorot.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengaplikasian tata cahaya yaitu:

- a. Konsep Pencahayaan
- b. Jenis Cahaya
- c. Intensitas Cahaya
- d. Arah Cahaya.

Berikut arah cahaya dan pengaruh terhadap sebuah pertunjukan:

- 1) Arah cahaya dari atas yang memberikan kesan cahaya ke bawah
- 2) Arah cahaya dari samping digunakan untuk menampilkan lekuk tubuh pengisi acara
- 3) Arah cahaya dari bawah digunakan untuk memberikan efek dramatik dan menyeramkan
- 4) Arah cahaya dari atas belakang digunakan untuk memberikan efek pemisah antara pengisi acara dengan *background* yang ada di atas panggung.
- 5) *Color temperature* (Ra) atau biasa disebut arna cahaya.

Semua hal tersebut sangat mempengaruhi sebuah pertunjukan yang berlangsung sesuai aliran atau genre yang sedang ditampilkan.³³

2.2.5 Penata Cahaya (Lightingman)

Lightingman atau seorang penata cahaya adalah seseorang yang bertanggung jawab dan mengatur menentukan pencahayaan pada sebuah produksi program televisi. Seorang penata cahaya harus mengetahui bagaimana dasar tata cahaya dalam teknis peralatan yang

³³ Muhammad Rizal Maulana dan Febry Mahardika, Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingin digunakan kemudian untuk selanjutnya dikembangkan dalam segi konsep yang ada untuk menerapkan sebuah artistik.³⁴

Lightingman atau penata cahaya sangat penting untuk produksi program non-drama terutama untuk program acara musik. Karena seseorang yang memegang jabatan *Lightingman* adalah seseorang yang harus mengetahui serta bertanggung jawab merancang pencahayaan pada produksi program didalam atau diluar studio pengambilan gambar dalam proses prouksi program acara televisi.

Menurut Wahyu Wary Pintoko, menyatakan bahwa “ *Shooting* ialah seni pengaturan cahaya dengan memakai peralatan pencahayaan agar kamera mampu melihat objek dengan jelas dan menciptakan ilusi, sehingga pemirsa mendapatkan kesan adanya suasana dari suatu keadian”.

Sumber cahaya memiliki karakteristik intensitas dan jenis cahaya yang bermacam-macam. Dalam pengambilan gambar dapat dipengaruhi oleh kondisi tata cahaya yang ada, tetapi untuk bisa mendapatkan hasil yang maksimal maka kita dapat mengikuuti teori dasar tata cahaya yang berlaku.

5. Tugas *Lightingman* atau Penata Cahaya

Lightingman atau penata cahaya berperan penting dalam menyusun konsep acara sehingga *lightingman* harus memahami betul mengenai sifat-sifat cahaya berdasarkan warna. Tugas *lightingman* terdiri atas tahapan pra-produksi, produksi, pasca produksi. Berikut tugas-tugas dari *lightingman* atau penata cahaya sebagai berikut:

- a. Pra-Produksi
 - 1) Menyiapkan semua kebutuhan dalam pencahayaan, baik dari spesifikasi pencahayaan hingga filter yang akan digunakan.
 - 2) Memastikan semua alat yang akan dipakai serta berkoordinasi

³⁴ Rusman dan Yusiatie, (Siaran Televisi Non-Drama: 2015), Hal: 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kru.

- 3) Diskusi dengan sutradara untuk mengetahui interpetasi dan keinginan merancang mengenai apa yang akan ditampilkan
 - 4) Menggambarkan desain tata cahaya, untuk memberikan gambaran teknis yang lebih jelas. Sebelum melakukan tahap ini pastikan lightingman sudah mengetahui simbol-simbol *lighting*.
- b. Produksi
- 1) Memperhatikan perbandingan *High-Light* (bagian ruang yang paling terang) dan *shade* (bagian yang tergelap) agar tidak terlalu tinggi atau biasa disebut *High Contrast*.
 - 2) Memperhatikan karakteristik cahaya didalam kamera yang digunakan.
 - 3) Menaga semua peralatan tata cahaya yang digunakan.
 - 4) Bekerja sama dengan kameramen juga mengatur dalam penempatan pencahayaan dan penataan cahaya agar sesuai dengan konsep panggung dan pengambilan video.
 - 5) Mengarahkan pengoperasian peralatan tata cahaya.
- c. Pasca Produksi
- 1) Merawat semua peralatan yang telah dipakai, agar dapat beroperasi dan digunakan untuk pembuatan atau tahap produksi selanjutnya.
 - 2) Mereview hasil tata cahaya yang telah direkam saat produksi oleh editor.
 - 3) Persentase dan Evaluasi.³⁵

2.2.6 Panggung

Panggung adalah tempat berlangsungnya sebuah pertunjukan didepan banyak penonton. Perlengkapan yang terletak di atas area panggung (*over stage equipment*) digunakan sebagai pendukung dan penggantung latar, peralatan lampu, dan barang lainnya yang berhubungan dengan pementasan. Semua latar panggung yang

³⁵ <https://vocasia.id/blog/tugas-lightingman>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berukuran besar dan lebar dapat dengan mudah disingkirkan dari area latar dengan adanya *flying*. Tanpa area tersebut, pembersihan dan penyimpanan latar seperti dinding, *ceiling*, *cycloramas* menjadi masalah teknis yang menyulitkan.³⁶

Tata panggung disebut dengan istilah *Scenery* (tata dekorasi). Gambaran tempat yang kejadian diwujudkan oleh tata panggung dalam suatu pementasan. Tidak hanya dekorasi (hiasan) tetapi segala tata letak perabot atau benda mati yang akan digunakan atau diletak di panggung yang disediakan oleh penata panggung. Penata panggung disesuaikan dengan suatu pementasan, baik pementas musik atau yang lainnya. Semua kehendak artistik sutradara dan panggung tempat pementasan dilaksanakan.

2.2.7 Program siaran

Kata program berasal dari bahasa Inggris *programme* yang berarti acara atau rencana. Undang-Undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah siaran yang artinya pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.³⁷

Siaran berarti pemancaran gelombang elektromagnetik dan atau gelombang yang lebih tinggi, yang bermuatan sinyal atau simpul listrik yang berasal dari mata acara atau rangkaian mata acara dalam bentuk audio atau audio visual, yang dapat diterima (didengar atau dilihat) oleh khalayak melalui pesawat penerima (radio atau televisi), dengan atau

³⁶ Mediastika, C, E, 2005, *Akustika Bangunan, Prinsip-prinsip dan Penerapannya di Indonesia*, Erlangga, Jakarta, Hal 97

³⁷ Pasal 1 butir 1 Undang-undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tanpa alat bantu. Program televisi merupakan acara yang disajikan atau disiarkan di televisi untuk memenuhi kebutuhan audien.³⁸

Band Anak Muda sebuah program musik unggulan persembahkan TVRI Riau sebagai adanya tempat menampung bakat anak muda dalam bermusik. Band Anak Muda adalah program hiburan yang disajikan oleh TVRI untuk pemirsa pada setiap hari Senin dan Selasa pkl. 14.00 WIB. Yang disajikan dengan konsep musik-musik anak muda. Acara ini ialah merupakan bentuk media hiburan untuk anak muda yang dikemas dengan musik-musik anak muda yang bisa di saksikan berbagai usia.

2.2.8 Media Penyiaran Televisi

Penyiaran televisi adalah media komunikasi massa dengar pandang yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program teratur dan berkesinambungan. Merupakan media yang dapat mendominasi komunikasi massa karena sifatnya yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak.

Televisi memiliki kelebihan lain dari media massa lainnya karena bersifat *audio visual* (didengar dan dilihat), dapat menggambarkan kenyataan dan secara langsung dapat menyajikan peristiwa yang sedang terjadi kepada setiap pemirsa dimanapun berada.³⁹

Fungsi Televisi:

1. Fungsi Penerangan

Televisi adalah media yang mampu menyiarkan informasi yang amat memuaskan. Hal ini disebabkan dua faktor yaitu faktor *immediacy* dan faktor *realism*. Faktor *immediacy* (kebiasaan) mencakup pengertian langsung dan dekat. Peristiwa yang disiarkan oleh televisi dapat dilihat dan didengar oleh pemirsa saat peristiwa

³⁸ Wahyudi, *Dasar-Dasar jurnalistik Radio dan Televisi* (Jakarta: Pustaka Utama Graha, 1996), Hal, 12

³⁹ Riswandi. *Dasar-Dasar Penyiaran*. (Universitas Mercu Buana: Graha Ilmu, 2009), 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu berlangsung. *Realism* mengandung pengertian bahwa televisi menyiarkan informasi apa adanya sesuai dengan kenyataan.

2. Fungsi Pendidikan atau Edukasi

Televisi merupakan sarana yang ampuh untuk menyiarkan acara pendidikan kepada khalayak yang jumlahnya begitu banyak secara simultan, sesuai dengan makna pendidikan yaitu meningkatkan pengetahuan dan penalaran masyarakat. Salah satunya dengan menyiarkan berbagai acara yang secara implisit mengandung pendidikan, misalnya acara sandiwara, kuis, film dan lain-lain.

3. Fungsi Hiburan

Televisi merupakan salah satu media yang dapat memberikan suatu hiburan bagi khalayaknya. Hal ini disebabkan oleh karena layar televisi dapat ditampilkan gambar hidup beserta suaranya (audio visual) dan dapat dinikmati oleh semua orang, bahkan tuna aksara. Dalam penelitian ini teori televisi digunakan karena menurut fungsinya televisi merupakan salah satu media untuk menyampaikan informasi, memberikan pendidikan dengan meningkatkan pengetahuan, membujuk dan memberikan hiburan bagi penonton.⁴⁰

2.2.9 Proses Produksi

Menurut Fred Wibowo dalam melakukan proses produksi terdapat 3 komponen, yaitu;⁴¹

a. Pra Produksi

Pra produksi adalah tahap yang paling penting dalam sebuah produksi televisi, yaitu merupakan semua tahapan persiapan sebelum sebuah produksi dimulai. Makin baik sebuah perencanaan produksi, maka akan memudahkan proses produksi televisi. Millerson memulai

⁴⁰ <http://e-journal.uajy.ac.id/6574/4/KOM104190>

⁴¹ Fred Wibowo, Teknik Produksi Program Televisi, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), 40.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahapan pra produksi dengan *production meeting* (konsep program, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai).⁴²

1) Mencari Ide

Tahapan ini dimulai ketika seorang produser menemukan ide atau gagasan. Dari ide tersebut kemudian dilakukan riset khalayak, setelah riset dan ditemukan data yang valid maka seorang produser menulis menjadi sebuah konsep atau gambaran kasar yang akan diproduksi. Ide itu biasanya bisa muncul kapan saja dan dari mana saja saat kita menemukan suatu ide, misalnya ketika melihat sebuah peristiwa, momentum atau apa saja yang ada di sekitar kita.

Dengan melalui liat kondisi itulah seorang produser bias menghasilkan atau menemukan acara yang bagus yang berawal dari ide kreatif dan kepekaan terhadap segala sesuatu dilingkungan. Seorang produser atau penulis naskah menulisnya menjadi sebuah naskah kasar. Ide bisa didapat dari:⁴³

- a) Pengalaman diri sendiri Ide yang ada dalam pikiran setiap manusia ketika melangkahkan kaki kemanapun akan menjadikan pengalaman yang berharga, karena hanya orang yang bersangkutanlah yang mengetahuinya.
- b) Jaringan atau informan Kemampuan pancaindra dan observasi setiap manusia pasti ada batasnya, tetapi kekuatan jaringan (*network*-beberapa orang) akan sangat luar biasa dalam menangkap setiap informasi unik, aneh, menimbulkan kejutan dimanapun juga tanpa harus bersusah payah.
- c) Menelaah berita rutin (media lain) Kemajuan industri media massa menghasilkan beragam cerita melalui informasi – informasi rutin yang setiap hari mengalir bagaikan air terjun tanpa batas.

⁴² Andi Fachrudin, Op.Cit, 10

⁴³ Ibid, 238



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Ide di pinggir jalan Segala sesuatu yang ditemukan dipinggir jalan bisa membuahkan ide dan kemungkinan tidak diperhatikan oleh orang banyak.

2) Perencanaan

Tahap ini meliputi penetapan jangka waktu kerja, penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi, dan kru. Selain estimasi dana, penyediaan biaya dan rencana alokasi merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.

3) Persiapan

Tahap ini meliputi pemberesan semua kontrak, perijinan dan surat menyurat. Latihan dan pembuatan setting, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini paling baik diselesaikan menurut jangka kerja (*time schedule*) yang sudah ditetapkan.

b. Produksi

Pada tahap ini, prinsipnya memvisualisasikan konsep naskah atau rundown agar dapat dinikmati pemirsa, dimana sudah melibatkan bagian lain yang bersifat teknis. Karena konsep tersebut agar dapat dilihat harus menggunakan peralatan (*equipment*) yang sudah pasti ada orang (*operator*) terhadap peralatan tersebut agar dapat beroperasi atau lebih dikenal dengan *production service*.⁴⁴

1) Pelaksanaan shooting

Dalam pelaksanaan shooting dalam produksi, sutradara menentukan jenis *shoot* yang akan diambil di dalam adegan (*scene*). Biasanya sutradara mempersiapkan suatu daftar *shoot* (*shoot list*) dari setiap adegan. Sering terjadi satu kalimat dalam skenario (naskah film cerita atau film cerita) dipecah menjadi beberapa *shoot* diantaranya, *Long Shoot* (LS), *Total Shoot* (TS), *Close-Up* (CU). *Shooting list*

⁴⁴ Ciptono Setyobudi, *Teknologi Broadcasting TV*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah daftar gambar yang akan diambil sesuai dengan urutan pada treatment secara detail. *Treatment* merupakan pengembangan dari sinopsis yang dibuat produser. Selain itu, pedoman lainnya yaitu *story board* berupa gambaran tentang visual yang akan diambil berdasarkan *shooting list*, dibuat dalam kotak-kotak sesuai dengan jenis *shoot* yang direncanakan.

c. Pasca Produksi

Menurut Kusumawati, dkk pasca produksi ialah mereview hasil gambar untuk melihat penataan cahaya yang telah diproduksi, menganalisa hasil akhir gambar, dan mendata kekurangan pada gambar yang telah diambil. Mengevaluasi hasil akhir gambar.

Penata cahaya pada pasca produksi mereview hasil gambar untuk melihat pencahayaan dikamera untuk menghindari noise dan over cahaya.

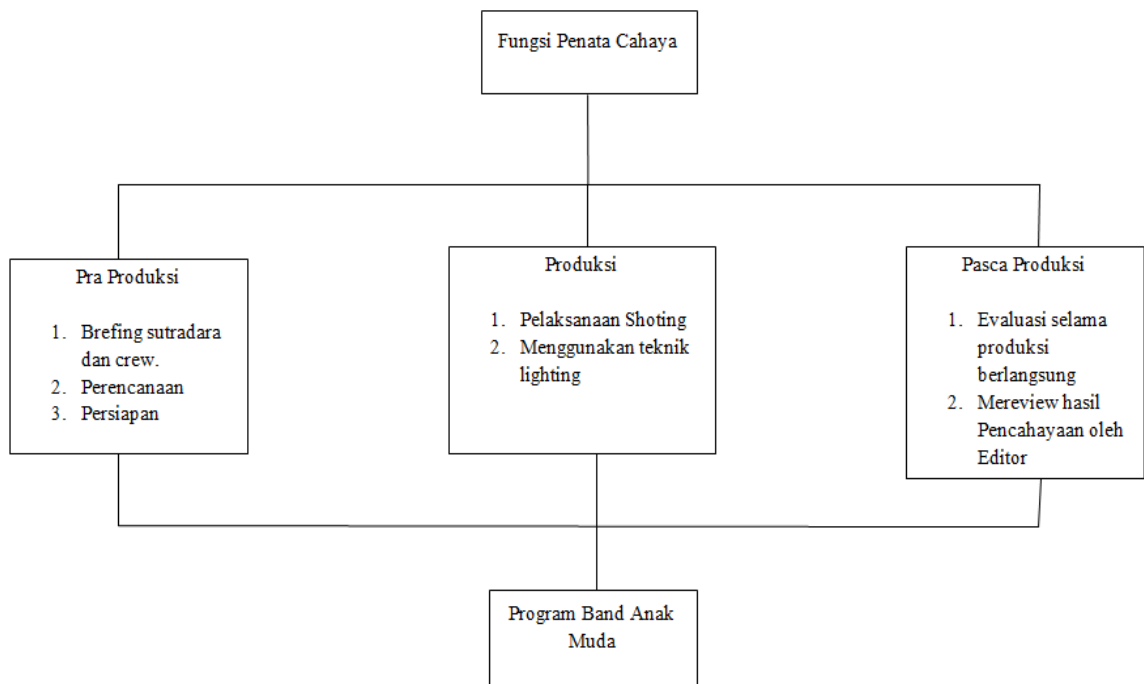
Pasca produksi adalah tahapan editing gambar dan audio yang didapat dari proses produksi. Dalam tahapan ini, hanya sutradara dan editor yang mempunyai tanggung jawab lebih dari pada anggota tim lainnya. Penata cahaya tidak relatifnya tidak bertanggung jawab pada tahapan ini, tapi demi kelancaran proses editing, penata cahaya dapat menemani memenuhi beberapa kebutuhan sutradara dan editor dalam menjalankan tugasnya. Terlebih penata cahaya membereskan peralatan pencahayaan yang telah digunakan pada saat produksi selesai.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan penyesuaian dan pemahaman yang menuju ke pemahaman-pemahaman lainnya, pemahaman yang menjadi landasan bagi setiap pemikiran dan juga sebagai proses secara keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan, dalam kerangka pikir peneliti membuat bagan untuk dapat dipahami dengan baik. Untuk melihat peran penata cahaya (*Lighting*) panggung pada program band anak muda di TVRI maka peneliti mengemukakan kerangka pikir sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka penulis akan mewawancarai narasumber berdasarkan poin-poin diatas untuk mendapatkan data yang diinginkan. Sebagai berikut:

1. *Pra Produksi*
 - a. Menurut Bapak apakah *Lightingman* berperan penting dalam penata cahaya program Band Anak Muda?
 - b. Apa saja persiapan yang dilakukan *lightingman* pada saat pada saat Pra Produksi untuk proses produksi program band anak muda?
 - c. Bagaimana cara menata cahaya yang baik dan benar? Apakah terdapat unsur-unsur penting yang harus dikuasai oleh seorang penata cahaya?
 - d. Peralatan apa saja yang digunakan oleh *lightingman*?
 - e. Bagaimana seorang *Lightingman* dalam menentukan posisi *lighting*?
 - f. Siapa saja yang melakukan pengawasan pada saat pemasangan *lighting*?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Bagaimana cara kepala divisi mengkoordinasikan *crew Lighting* agar tidak menjadi miss komunikasi?
 - h. Apakah ada pembagian tugas *lightingman* dalam penyiaran Band Anak Muda?
 - i. Mengapa ada pembagian tersebut?
 - j. Apa saja tugas-tugas *lightingman* dalam penyiaran program band anak muda?
2. Produksi
 - a. Apa saja yang dilakukan dan dibutuhkan *lightingman* pada saat proses Produksi penyiaran program Band Anak Muda Berlangsung?
 - b. Apakah *lightingman* harus memahami isi *rundown*?
 - c. Bagaimana cara *lightingman* dalam memahami *rundown* agar tidak terjadi blunder pada saat proses acara berlangsung?
 - d. Bagaimana menentukan tema genre musik untuk *lighting* panggung pada program Band Anak Muda?
 - e. Apakah cahaya menentukan kualitas gambar?
 - f. Dalam pelaksanaan penyiaran Band Anak Muda apakah ada gangguan teknis?
 3. Pasca Produksi
 - a. Apa saja yang dilakukan pada saat pasca produksi?
 - b. Selain dari peralatan yang memadai, faktor pendukung apa saja dari *lighting* agar selama proram berlangsung beralan dengan lancar dan tidak mengalami kendala apapun?
 - c. Apa saja yang menjadi kekuatan atau kelebihan dari tim *lighting*?
 - d. Dan kelemahan atau hambatan apa saja yang dialami saat proses penyiaran berlangsung?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian Deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif menurut Namawi dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁴⁵ jenis riset deskriptif agar dapat membuat deskriptif secara sistematis akurat dan faktual tentang sifat-sifat atau fakta-fakta populasi atau objek tertentu.⁴⁶ Sedangkan metode kualitatif adalah bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.⁴⁷ Begdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati⁴⁸

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya dan tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampel bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.⁴⁹ Kemudian dapat menarik kesimpulan dari teori-teori dari pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan yang terjadi.

⁴⁵ Ardial, *Pradigma Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumu Aksara, 2014) hal 262

⁴⁶ Rachmat Kriyatono, *Teknik Praktek Riset Komunikasi*, (jakarta: Kecana, 2006) hal 69

⁴⁷ Rachmad Kryatono, Ibid hal 56

⁴⁸ Lexy J moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Roasda Karya, 1996),

⁴⁹ Rachmad Kriyantono, Ibid hal 56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

pada penelitian ini dilakukan di stasiun televisi yaitu TVRI Riau yang beralamatkan di jalan Durian No. 24 Labuh Batu Timur- Pekanbaru. Waktu Penelitian adalah 2 bulan dari bulan mei sampai bulan juni 2022. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena dengan pertimbangan letaknya di kota pekanbaru dekat dengan tempat tinggal peneliti yang ada di kota pekanbaru juga. Untuk waktu penelitian disesuaikan dengan kebijaka dari pihak kampus.

1.3 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Dapat di tulis oleh penulis maupun direkam untuk mendapatkan hasil wawancara.⁵⁰

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang penulis dapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, yang dilakukan oleh peniliti pada saat di lapangan kepada narasumber di LPP TVRI Riau yang bertempat di Jalan Durian Kecamatan Labuh Baru Kota Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah di olah oleh peneliti sebelumnya.⁵¹

⁵⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal 209

⁵¹ Jonathan Sarwono, *Metode Peneltian Kualitatif*, Ibid, hal 209

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data sekunder adalah data penelitian yang di peroleh dari instansi yang pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi dan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau laporan data dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal, dan dokumen yang berisi tentang sejarah dan profil LPP TVRI stasiun Riau.

3.4 Informan Penelitian

Informan ialah subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami objek penelitian.⁵² Pada penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana peran penata cahaya pada panggung yang digunakan pada program Band Anak Muda di TVRI Riau.

Penelitian memiliki informan yang dimana mereka memiliki kedalaman informasi untuk memberikan informasi kepada penulis. Informan terdiri dari dua kategori, yaitu:

1. Informan key

Dalam penelitian ini informan utama penulis terdiri dari tim *programing* yang bertanggung jawab atas program Band Anak Muda di TVRI Riau.

2. Informan skunder

Dalam penelitian ini mewawancarai seorang Kepala Teknisi. Hal ini penulis lakukan untuk mendapatkan informasi peran penata cahaya.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jenis Informan
1.	Arif Mulki	Programing	Informan Kunci
2.	Martin Indra Pangaribuan	Teknisi	Informan Pendukung
3.	Tahrizon Saputra	Teknisi	Informan Pendukung

⁵² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebiasaan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal 76



3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti menjadi instrumen dalam penelitian, sebab dalam penelitian kualitatif, keterlibatan peneliti sangat penting dalam pengumpulan dan analisis data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵³

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang meliputi melakukan pencatatan secara sistematis keadaan-kejadian, objek-objek yang dilihat, perilaku dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁵⁴

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Jadi, yang dimaksud dengan observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁵⁵

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara⁵⁶ peneliti akan datang kelokasi penelitian yaitu di TVRI Riau dan melakukan wawancara untuk pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara bertahap dan mendalam yang langsung kepada informan yang berwenang.

⁵³ Sugiyono, *metode pengumpulan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012), Hal 62

⁵⁴ Jornathan Sarwono, *Ibid*, hal 209

⁵⁵ H.M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group,

2007) hal 115

⁵⁶ Burhan Bungin, *Ibid*, hal 108



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, transkrip, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁵⁷ Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai teknik pengumpulan data. Metode Observasi, Wawancara, Kuesioner termasuk melengkapi kegiatan dokumentasi. Tujuannya agar mendapat informasi yang mendukung analisis data dan interpretasi data.⁵⁸ peneliti akan mencari dan mengumpulkan data dengan memperoleh melalui arsip-arsip atau dokumen-dokumen dan juga melalui website TVRI Riau, catatan dari TVRI serta media sosial TVRI.

3.6 Validitas Data

Uji validitas atau keabsahan data merupakan beberapa langkah pengujian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Dalam uji keabsahan data peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan penelitian dengan apa yang terjadi sesungguhnya dilapangan.⁵⁹

1. Ketekunan pengamatan

Maksudnya yaitu untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan fokus penelitian dan permasalahannya. Dan peneliti berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan waktu dan tekun dalam menelaah secara cermat terhadap peran penata cahaya pada program Band Anak Muda di TVRI Riau dan data-data yang telah diperoleh sehingga peneliti yakin bahwa semua data sudah bisa konkrit.⁶⁰

⁵⁷ Lexy J Moleon, Ibid, hal 330

⁵⁸ Rachmat Kriyantono, Ibid, hal 120

⁵⁹ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta,

2011), hal 269

⁶⁰ Ibid, hal 272



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengecekan Teman Sejawat

Disini peneliti melakukan diskusi teman sejawat sehingga lewat kegiatan ini diharapkan menghasilkan data lain sebagai tambahan dan bahan perbandingan atas hasil analisis peneliti. Kemudian peneliti menampilkan hasil penelitian sementara kepada dosen pembimbing, dengan harapan akan di revisi demi kesempurnaannya penelitian ini.⁶¹

3. Tringulasi Sumber

Yaitu teknik pemeriksaan data dengan berusaha mencari kaitan antara tiap data dengan informasi yang datang dari luar sumber data tersebut. Sehingga obyektifitas akan lebih dapat di pertanggung jawabka, hal ini karena daa yang di dapatkan tidak hanya di dapatkan dari satu sumber saja. Kemudian peneliti disini melakukan kroscek, dengan memanfaatkan segala sesuatu yang berada di luar data utama, maka dengan begitu peneliti akan mengambil sebuah kesepakatan untuk melakukan perbandingan informasi dari sumber lain yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang di angkat, dan dengan ini pula memungkinkan adanya analisis yang komprehensif dari berbagai arah.⁶²

4. Kecukupan Referensial

Peneliti disini berusaha untuk melakukan pengoreksian kembali untuk di periksa secara detail terhadap data-data referensi yang di perlukan dalam menganalisis Peran Penata Cahaya pada Program Band Anak Muda di TVRI Riau dengan berupa buku-buku, internet yang dipastikan sangat relevan dengan masalah penelitian.⁶³

Peneliti tidak menggunakan Tringulasi Sumber sebagai validitas data dikarenakan peneliti menggunakan ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat, dan kecukupan referensial sudah valid dengan hasil penelitian peneliti.

⁶¹ Ibid, hal 276

⁶² Ibid, hal 274

⁶³ Ibid, hal 275



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui aktivitas tersebut data bisa disederhanakan dan bisa dipahami dengan mudah.⁶⁴

Setelah semua data terkumpul. Selanjutnya data akan di analisis dengan menggunakan metode riset kualitatif. Tujuan peleniti secara deskriptif ialah untuk mendeskripsikan akurat fakta-fakta dan sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁶⁵

Analisa data disini menggunakan triangulasi sumber yang mana dalam menganalisa jawaban dengan membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Hal ini bisa dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang dilakukan dilapangan⁶⁶

Maka dari itu dengan motode penelitian ini akan menganalisis dengan penyajian data dalam pertayaan dan kalimat yang menjelaskan subtansi permasalahan, sehingga dapat tergambar jelas bagaimana peran tata cahaya (lighting) panggung pada program band anak muda di TVRI Riau.

⁶⁴ Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 82

⁶⁵ Lexy J Moleong, *Ibid*, hal 03

⁶⁶ Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (jakarta KENCANA, 2006),

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah TVRI Riau

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara yang mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Selanjutnya melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai lembaga penyiaran publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara. Semangat yang mendasari lahirnya TVRI sebagai Lembaga penyiaran Publik adalah untuk melayani informasi untuk kepentingan publik, bersifat netral, independen, dan tidak komersial.

Dalam era reformasi terbitlah peraturan pemerintah RI Nomor 36 Tahun 2000 yang menetapkan status TVRI menjadi perusahaan jawatan dibawah pembinaan Departemen Keuangan. Kemudian melalui peraturan pemerintah Nomor 9 Tahun 2002 TVRI berubah statusnya menjadi PT. TVRI (Persero) dibawah Pembinaan Kantor Menteri Negara BUMN. Era pertelevisian di provinsi Riau ditandai dengan berdirinya stasiun produksi di Pekanbaru TVRI SP Pekanbaru diresmikan oleh Menteri Penerangan pada tanggal 03 November 1998.⁶⁷ Pada tanggal 1 April 2007, program siaran TVRI Stasiun Riau telah beralih teknologi ke sistem komputerisasi, dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk , informasi, pendidikan, Budaya dan Hiburan yang menekankan pada muatan lokal budaya Melayu, disiarkan secara langsung dari studio, maupun Play Bkck, dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00-19.00 Wib. Dan sejak tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital, TVRI Riau bersiaran

⁶⁷ Arsip data TVRI Pekanbaru 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

dengan sistem digital dan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00-22.00 WIB.⁶⁸

Pada awal tahun 2018 siring dengan pergantian manajemen atas TVRI Pusat, maka siaran lokal daerah mulai bersiaran dari jam 14.00-18.00 WIB. Saat ini TVRI Riau telah bertransformasi ke arah yang lebih baik, mulai dari dibuatnya sejumlah program unggulan dan siaran berita yang mampu mengangkat sejumlah isu nasional dan lokal.⁶⁹

Provinsi Riau memiliki ciri khas letak yang geografisnya cukup strategis karena letak ditengah Pulau Sumatra bagian utara yang juga berhadapan langsung dengan jalur pelayaran Internasional, Selat Malaka serta Negara ASEAN. Daerah Provinsi Riau juga memiliki potensi sumber daya alam perkebunan, pertanian dan juga industri khusus yaitu minyak bumi. Adanya TVRI Stasiun Riau dapat memberikan wadah informasi publik yang berusaha memberikan warna ditengah tanah melayu juga dapat membuat nilai kearifan lokal sebagai materi dari acara program – program acara yang ditayangkan. TVRI Pekanbaru adalah stasiun terakhir yang diresmikan oleh 7 Provinsi yang ada di pulau Sumatra. Pembangunan sarana juga prasarana dimulai sejak Tahun 1993 dengan tugas memproduksi siaran dan berita yang nantinya akan dikirim ke LPP TVRI Stasiun Pusat. Pada tahun yang sama sarana dan prasarana dibangun untuk melengkapi fasilitas yang telah ada dari bantuan APBD Pemda TK.1 Riau yang meliputi ruang pemberitaan, gudang, ruang pemancar, dan menara, Galvanized 35 meter dengan kekuatan pemancar 500 watt.⁷⁰

TVRI Pekanbaru adalah stasiun terakhir yang diresmikan oleh 7 provinsi yang ada di pulau Sumatra. Pembangunan sarana juga prasarana dimulai sejak tahun 1993 dengan tugas memproduksi siaran dan berita yang nantinya akan dikirim ke LPP TVRI Stasiun Pusat.⁷¹

⁶⁸ Arsip data TVRI Pekanbaru 2019

⁶⁹ Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau 2019

⁷⁰ Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau 2019

⁷¹ Sejarah TVRI Riau, "http://.tvri.co.id/searah.php,(diakses pada tanggal 1 Desember 2019 pukul 15.47)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan PP Nomor 36 Tahun 2000, TVRI mengalami perubahan status menjadi perusahaan Jawatan (perjan) TVRI, dan SP Pekanbaru berubah menjadi Perjan TVRI Pekanbaru. Sejak bulan Juli 2001 Perjan TVRI Pekanbaru mengembangkan siarannya menjadi setiap hari dengan menambah mata acara untuk program siarannya. Pada Tahun 2002, berdasarkan PP No.9/2002 TVRI berubah menjadi Perseroan (PT.TVRI) dan Perjan TVRI Pekanbaru juga mengalami perubahan menjadi PT TVRI (PERSERO) Stasiun Riau dan mendapat jam siaran tambahan yang sebelumnya hanya 1,5 jam menjadi 2 jam yaitu pada pukul 15.00-17.00 WIB. Siaran TVRI di Provinsi Riau awalnya berada pada sektor transmisi Riau dengan hanya mengelola 14 pemancar yang berkekuatan 100 watt s.d. 10.000 watt yang menyebar di berbagai daerah tingkat II dan didukung sekitar 30 pemancar mini bantuan Pemda tingkat I Riau dengan kekuatan 10 watt yang tersebar di beberapa

Kecamatan di daerah terpencil di Pusa Jakarta. Dari data jangkauan transmisi yang ada, LPP TVRI Stasiun Riau telah mampu menjangkau hampir seluruh wilayah di Riau dan Kepulauan Riau.

1. Logo TVRI Riau

Logo merupakan sebuah lambang yang mengidentitaskan sebuah perusahaan, organisasi ataupun lembaga suatu produk agar dapat membedakannya dari perusahaan lain karena memiliki karakteristik dan arti yang berbeda.

Hari Jum'at Tanggal 29 Maret 2019, menjadi Jum'at bersejarah bagi TVRI. Pada hari tersebut TVRI mengganti logo lamanya dengan logo baru yang digelar dengan tajuk acara LPP TVRI Rebranding on air pada hari yang sama. Direktur Utama LPP TVRI Helmy Yahya dengan serentak memperkenalkan kepada seluruh dunia logo baru tersebut, dan inilah makna brandmark dibalik logo baru yang diharapkan dapat menuju ke perubahan yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Makna *brandmark* TVRI berubah juga tagline TVRI menjadi “Media Pemersatu Bangsa”. TVRI adalah media penyiaran publik dengan peran sebagai pemersatu bangsa Indonesia, yang akan menampilkan konten-konten positif TVRI ke kancah Internasional.



Gambar 4.1

Logo Kedelapan TVRI (29 Maret 2019 – Sekarang)

2. Visi dan Misi TVRI Riau

a. Visi TVRI Riau Kepri yaitu:

- 1) Terwujudnya LPP TVRI Riau-Kepri sebagai media utama penggerak, pembangunan di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.
- 2) Menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program
- 3) Informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.⁷²

b. Misi TVRI Riau-Kepri yaitu:

- 1) Menyelenggarakan program siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
- 2) Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.

⁷² www.tvrriau.co.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modern.
- 4) Menyelenggara program siaran yang terpercaya, memotivasi, dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
- 5) Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel dan kredibel, secara profesional, modern, serta terukur kemanfaatannya.

4.2 Profil TVRI Riau.

TVRI merupakan stasiun Televeri yang ada di Riau. Pada mulanya merupakan stasiun produksipekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 november 1998 oleh bapak Mhd.Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera.

Pembangunan sarana dan prasarana TVRI stasiun Produksi Pekanbaru dimulai pada tahun 1995, sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain :

- 1) Mobil Jeep Mercy untuk Outside Broadcasting (OB) Van 2 unit
- 2) Mobil Operasional 1 (satu) unit
- 3) Peralatan Studio 1 (satu) paket
- 4) Kamera betacam 3 (tiga) unit
- 5) Gedung Kantor dan Studio TVRI seluas 480 m2.
- 6) Rumah dinas sebanyak (Sembilan)

TVRI Stasiun produksi pekanbaru melaksanakan tugas hanya memproduksi bahan siaran dan berita yang dikirimkan ke TVRI Stasiun Pusat, dan penyiaran hasil produksinya dilakukan oleh TVRI Stasiun Pusat Jakarta.

TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru melaksanakan uji coba mengudara melalui system playback di Satuan Transmisi Pekanbaru Pertama kali melalui siaran azan maghrib dari awal hingga akhir Ramadhan 1419 H (bulan januari tahun 1999). Rekaman produksi siaran berita pertama adalah liputan peresmian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

stasiun produksi pekanbaru tanggal 3 November 1998 dan dilanjutkan dengan memperingati hari pahlawan tanggal 10 November 1998 di halaman Kantor Gubernur Riau.

Pada awal tahun 2000 TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dapat melaksanakan siaran langsung dari ruang kuning pendopo Gubernur Riau acara “Penyambutan Malam tahun Baru” yang dilakukan seluruhnya oleh kerabat kerja dari TVRI SP Pekanbaru. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru terus meningkatkan produksi acara, bulan april tahun 2000 sudah dapat memproduksi sinetron drama pendek/ mini seri “Telatah Melayu” dan “keluarga mak ngah “

Pada tahun 2012 LPP TVRI Stasiun Riau mendapat KPID Award Provinsi Riau sebagai: Program Pendidikan Anak televisi terbaik dan program berita televisi terbaik. Pembangunan studio di jalan durian labuh baru dilakukan dalam tahun anggaran 2012 dan peresmian pemakaian dilaksanakan tanggal 26 juli 2013 oleh direktur utama LPP TVRI Bapak Dr. Farhat Syukri, MM dan dijadikan Studio2 TVRI Stasiun Riau. Sejak pertengahan tahun 2013 siaran TVRI Stasiun Riau dapat diterima secara langsung di kota Dumai dan Kabupaten Siak dengan Sistem VPN IP. Pada tahun 2013 LPP TVRI Stasiun Riau memenangkan KPID Awards sebagai pemenang kategori program berita dan kategori program feature budaya.

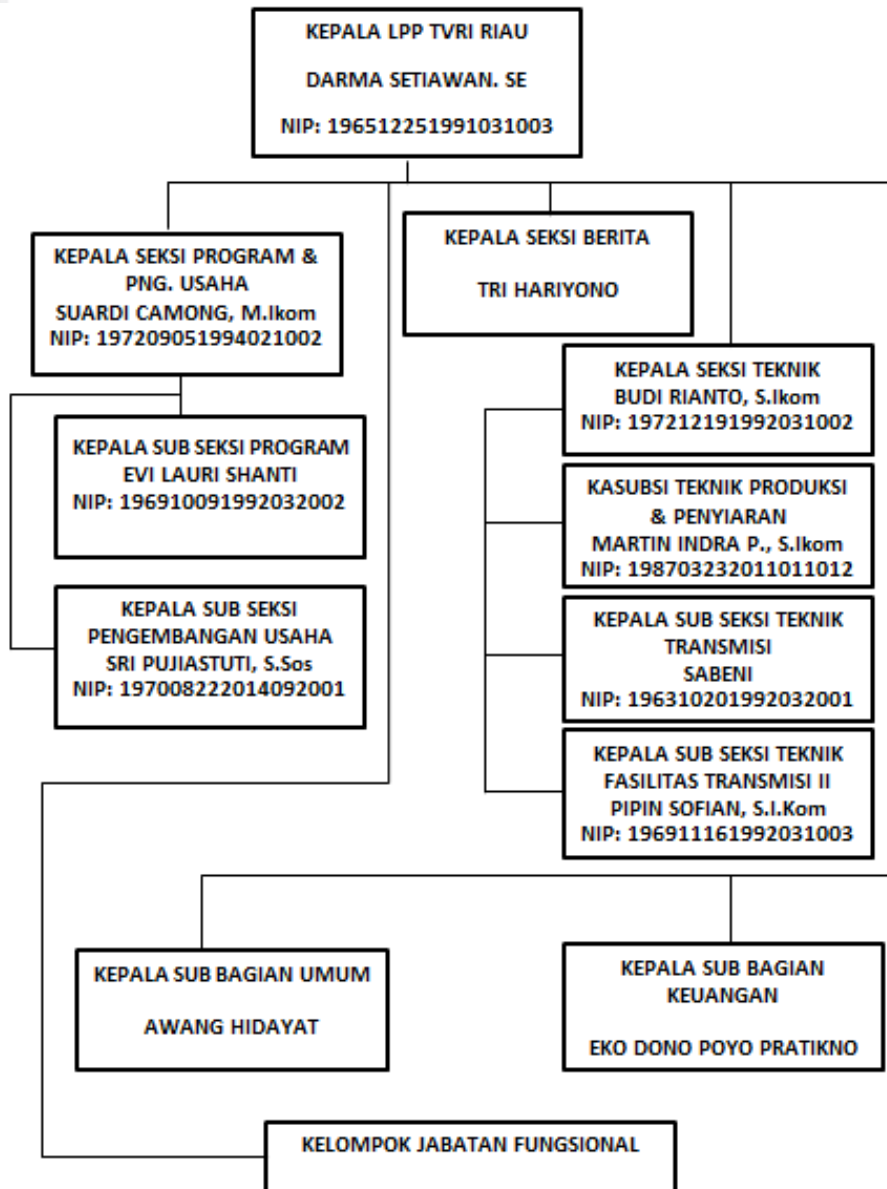
4.5 Struktur Organisasi

Pengorganisasian pada sebuah lembaga memiliki peran penting karena dengan pengorganisasian yang baik maka perencanaan yang telah disusun dan ditetapkan akan berjalan dengan baik. Disamping itu dengan adanya pengorganisasian, pimpinan beserta para stafnya akan lebih mudah untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.⁷³

Seluruh kegiatan penyiaran yang dilakukan di TVRI tentunya tidak terlepas dari pembentukan bagian-bagian dari struktur organisasi yang ada. Struktur organisasi yang ada di TVRI telah dibentuk dengan pertimbangan

⁷³ www.tvririiau.co.id

berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam seluruh proses penyiaran. Secara rinci struktur organisasi yang ada di TVRI adalah sebagai berikut.



Gambar 4.2
Struktur Organisasi LPP TVRI Stasiun Riau 2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.6 Tugas Divisi LPP TVRI Riau⁷⁴

1. Seksi sProgram dan Pengembangan Usaha

Seksi Program dan Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan dibantu oleh dua orang Kepala Sub Seksi yaitu Kepala Sub Seksi Program dan Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha. Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha, sejak tanggal 30 maret 2016 dijabat sampai saat ini oleh Suardi Camong, S.PT., M.I. Kom, sedangkan Kepala Sub Seksi Program dijabat oleh Evi Lauri Shanti serta Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha dipercayakan kepada Nasraini, kemudian dibantu oleh 4 (empat) orang tenaga Pengarah Acara, 1 (satu) tenaga dekorasi

Adapun uraian tugas pejabat dan profesinya adalah sebagai berikut:

a. Kepala Sub Seksi Program :

- 1) Bertanggung jawab dan melaksanakan tugas pokok sebagai kepala seksi program.
- 2) Merencanakan produksi acara sesuai dengan pola acara.
- 3) Membuat rencana produksi mingguan.
- 4) Menyusun jadwal tugas penyiar setiap minggu.
- 5) Bertanggung jawab terhadap laporan bulanan produksi acara.

b. Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha :

- 1) Bertanggung jawab dan melaksanakan tugas pokok kepala seksi pengembangan usaha.
- 2) Merencanakan tuga-tugas pemasaran dan penjualan bersama Account Exsecutive (AE).
- 3) Membuat perjanjian kerjasama sesuai dengan kesepakatan dengan pihak ketiga.
- 4) Membuat invoice / bukti siar.
- 5) Bertanggung jawab terhadap penagihan piutang dengan mitra kerja.

⁷⁴ Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Bertanggung jawab membuat laporan bulanan penerimaan kerjasama acara, iklan, atau menyewa aset.
 - 7) Melaksanakan promo off air.
- c. PD. UMUM :
- 1) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional harian pada saat hari bertugas, termasuk kerabat kerja yang bertugas mendukung operasional,
 - 2) Bertanggung jawab terhadap materi acara yang akan disiarkan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan LPP TVRI Stasiun Riau.
 - 3) Memantau operasional harian sesuai rundown acara harian yang mengacu pola acara siaran.
 - 4) Memelihara dan menjaga ketepatan waktu siaran acara yang telah dituangkan dalam rundown acara.
 - 5) Mencatat seluruh kegiatan operasional pada buku catatan PD Umum, dan melaporkannya pada kepala seksi program dan pengembangan usaha yang diketahui kepada LPP TVRI Stasiun Riau.
 - 6) Dalam melaksanakan tugas sebagai PD Umum berkoordinasi dengan TD (Pengaruh Teknik) yang bertugas serta kerabat kerja lainnya yang terkait.
 - 7) Dalam kondisi tertentu diperkenankan mengambil kebijakan jika terjadi penyimpangan siaran atau diluar rundown acara, dengan memperhatikan skala prioritas kepentingan sesuai isi dan materi.
- d. Pengarah Acara :
- 1) Merencanakan dan menyiapkan materi acara untuk diproduksi secara tapping ataupun live sesuai mata acara yang telah dituangkan dalam pola acara.
 - 2) Bertanggung jawab terhadap mata acara yang ditugaskan oleh kepala seksi program dan pengembangan usaha mulai dari tahap persiapan, produksi, pasca produksi, hingga disiarkan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Melaksanakan pertemuan produksi dengan kerabat kerja sebelum memulai kegiatan produksi, dengan menuangkan konsep kerja produksi kepada kerabat kerja produksi.
 - 4) Bertanggung jawab terhadap pemilihan lokasi shooting sesuai dengan naskah.
 - 5) Melakukan koordinasi dengan seluruh kerabat kerja terkait sebagai tim work.
 - 6) Melakukan evaluasi hasil produksi bersama Produser dan Kepala Stasiun
 - 7) Melakukan revisi terhadap hasil produksi yang telah dievaluasi.
- e. Asisten Pengarah Acara :
- 1) Melaksanakan sebagai tugas pokok pengarah acara.
 - 2) Membantu pengarah acara dalam memproduksi / mengarah acara yang diproduksi sampai siap disiarkan.
 - 3) Memberikan masukan dan saran yang konstruktif kepada pengarah acara dan kerabat kerja produksi lainnya.
- f. Flood Director (FD) :
- 1) Membantu pengarah acara dan asisten pengarah acara terhadap produksi acara yang dilakukan didalam studio dan diluar / lapangan.
 - 2) Bertanggung jawab terhadap kelancaran produksi didalam studio dan diluar studio.
- g. Dekorasi / Property :
- 1) Melaksanakan pembuatan dekorasi sesuai dengan design yang telah dibuat oleh designer.
 - 2) Melengkapi *property* atau benda-benda pendukung suatu acara.
 - 3) Menjaga dan merawat barang *property* dan dekorasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Tenaga Profesi Sub Seksi Prograam

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian
1	Evi Lauri Shanti	Pengarah Acara	PNS
2	Hendri Mulyadi, SP	Pengarah Acara	Peg. LPP
3	Mulyadi	Pengarah Acara	Peg. LPP
4	Suyanto, SPT	Pengarah Acara	Peg. LPP
5	Eko Surya Lilinto	Pengarah Acara	PNS
6	Muhammad Rizal	Penyiar	Part Time
7	Chandra Alfindodes	Penyiar	Part Time
8	Debi Ramona	Penyiar	Part Time
9	Salim Andeslan	Penyiar	Part Time
10	Riri Adzakiyatul Husna	Penyiar	Part Time
11	Reristiani Jantia	Penyiar	Part Time
12	Riska Novialazora	Penyiar	Part Time
13	Elvi Rahmi	Penyiar	Part Time
14	Ricko Afaldi Putra	Penyiar	Part Time
15	Mona Di Artika	Penyiar	Part Time
16	Yuli Kurnia Lestari	Penyiar	Part Time
17	Tessa ulien Mahesa	Penyiar	Part Time
18	Din Indah	Penyiar	Part Time

Tabel 4.2
Tenaga Profesi Sub Seksi pengembangan usaha

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian
1	Kamal	AE	Peg. LPP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Seksi Berita

Seksi berita dipimpin oleh seorang kepala seksi berita, pada tahun 2018 kepala seksi berita dijabat oleh Bpk. Darmawan, S.Sos, M.I.Kom. kepala seksi berita dibantu oleh 1 orang koordinator liputan, 5 orang reporter, 2 orang petugas admin, 3 orang kamerawan sekaligus merangkap sebagai editor, dan 4 orang redaktur. Seksi berita memiliki kontributor berita sebanyak 7 orang dari Kota Pekanbaru, Batam, Dumai, Tanjung Pinang, Kabupaten Siak, Kabupaten Rokan Hilir dan Kampar.

Kontributor ini merupakan tenaga transmisi yang dididik melalui diklat pendek sebagai reporter dan kamerawan. Seksi berita juga memproduksi beberapa paket *current affairs* untuk konsumsi lokal, regional, sumatra dan untuk siaran nasional, seperti paket sekira kita, lensa olahraga, dan pertanian

Tabel 4.3
Tenaga Profesi Sub Seksi berita

No.	Nama	Profesi	Status kepegawaian
1	Tri Haryono	Pimpinan Redaksi	PNS
2	Darmawan, S.Sos, M.I.Kom	Produser Berita	PNS
3	Sri Puji Astuti	Koordinator Liputan	PNS
4	Budiman	Reporter dan Pengarah acara	PNS
5	Rusdi	Admin	PNS
6	Sumanan	Kameramen dan Editor	PNS
7	Chandra Alindodes	Reporter	Honor
8	Reza	Kameramen dan Redaktur	Honor
9	Bayu Sutipto	Reporter dan Kameramen	Honor
10	Sutarni	Reporter dan Pengarah Acara	Honor
11	Arjuna	Kameramen dan Editor	Honor
12	Efrizon	Kameramen dan Redaktur	Honor
13	Tino	Kontribtor	Honor
14	Rio Eka Putra	Editor	Honor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Seksi Teknik

Seksi teknik TVRI Stasiun Riau pada saat ini di dukung oleh 53 orang yang terdiri dari 1 orang kepala seksi teknik dan 3 orang kasubseksi dan juga di bantu oleh 49 kerabat kerja seksi teknik yang di percayakan kepada Budi Rianto, S.I.Kom. Kepala sub seksi produksi penyiaran yaitu Martin Indra dan pangaribuan,S.T. Kepala sub seksi teknik tarnsmisi sabeni dan kepala sub seksi fasilitas transmisi yaitu Pipin Sofyan, S.I.Kom.

Kegiatan studio TVRI Sta. Riau, sejak bulan 24 Agustus 2019 dipindahkan kekelompok pemancar TVRI Jln. Durian no.24 Pekanbaru karena Microwave Link/FPU yang menghubungkan studio TVRI Rumbai ke pemancar TVRI Jln. Durian mengalami kerusakan permanen akibat tersambar petir.

TVRI Stasiun Riau sejak awal tahun 2009 melakukan siaran tunda di daerah Tk-II (Siak, Dumai, Tembilahan, Pasir Pangaraian, Sungai Pakning dan Baserah) menggunakan rekaman dengan DVD yang selanjutnya setiap malam dikirim ke 6 daerah tersebut hingga saat ini berjalan dengan lancar.

DAYA (RIEL) SATUAN TRANSMISI DI WILAYAH RIAU

- a. Satuan Transmisi Pekanbaru Daya 10.000 Watt, On-Air 1.000 Watt
- b. Satuan Transmisi Dumai Daya 10.000 Watt, On-Air 3.500 Watt
- c. Satuan Transmisi Siak Daya 10.000 Watt, On-Air 1.000 Watt
- d. Satuan Transmisi Sei Pakning Daya 10.000 Watt, On-Air 200 Watt
- e. Satuan Transmisi Selat Panjang Daya 5.000 Watt, On-Air 5.000 Watt
- f. Satuan Transmisi Analog Batam Daya 5.000 Watt, On-Air 500 Watt
Digital Batam Daya 2.000 Watt, On-Air 2.000 Watt
- g. Satuan Transmisi P.Pangarayan Daya 100 Watt, On-Air 40 Watt
- h. Satuan Transmisi Baserah Daya 300 Watt, On-Air 250 Watt
- i. Satuan Transmisi Tembilahan Daya 100 Watt, On-Air 60 Watt
- j. Satuan Transmisi Rengat Daya 100 Watt, Tidak-On-Air
- k. Kontrak Gedung Dengan Telkom Habis Masa, Alat Rusak Permanen
- l. Satuan Transmisi Natuna Daya 300 Watt, On-Air 250 Watt

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m. Satuan Transmisi Tarempa Daya 100 Watt, Tidak-On-Air (Peralatan TX Len & Genset Rusak Permanen/Menyeluruh)
- n. Satuan Transmisi Kijang Daya 1.000 Watt, On-Air 230 Watt (Antena dan Distributornya Tidak Mampu Menampung Daya 1.000 Watt)
- o. Satuan Transmisi Dabo Singkep Daya 10 Watt, On-Air 10 Watt

4. Sub Bagian Umum

Sub bagian umum merupakan unsur pendukung dalam kelancaran operasional LPP TVRI Stasiun Riau. Sub bagian umum dipimpin oleh Awang Hidayat. Sub bagian umum dibantu oleh 5 orang tenaga administrasi, 3 orang pembantu umum, 3 orang pengemudi, 5 orang petugas keamanan dan 4 orang tenaga kebersihan.

5. Sub Bagian Keuangan

Sub bagian keuangan LPP TVRI dipimpin oleh seorang kasubag yaitu Eko Dono Poyo Pratikno. Di sub bagian keuangan terdapat 1 orang bendaharawan dan dibantu 4 orang tenaga administrasi keuangan dan juga 1 orang juru bayar (kasir).

4.7 Gambaran Umum Program Band Anak Muda

Program Band Anak Muda adalah sebuah program hiburan yang tayang dengan konsep penyajian acara yang melibatkan penyanyi dan band musik yang ada di Provinsi Riau. Acara ini salah satu bentuk media hiburan yang dikemas dengan nuansa genre musik yang berbeda-beda. Mulai dari musik Rock, Slow ataupun Jazz untuk menghibur masyarakat.

Band Anak Muda sebuah program musik unggulan persembahkan TVRI Riau sebagai adanya tempat menampung bakat anak muda dalam bermusik. Yang disajikan oleh TVRI untuk pemirsa pada setiap hari Senin dan Selasa pkl. 14.00 WIB.



Gambar 4.3
Logo Band Anak Muda

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan mengenai fungsi penata cahaya (*lighting*) panggung pada prodran Band Anak Muda di TVRI Riau maka dapat ditarik kesimpulan :

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisa yang sudah penulis paparkan mengenai fungsi penata cahaya (*lighting*) panggung pada program band anak muda di TVRI Riau maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

Pertama, penata cahaya melakukan proses produksi yaitu melakukan tahap *briefing* untuk memantapkan konsep penataan cahaya sesuai dengan tema yang akan ditampilkan. Serta menjadi patokan yang digunakan pada saat shooting atau produksi pada program tersebut sehingga tim penata cahaya bisa menyesuaikan antara isi *rundown* dengan penata cahaya.

Kedua, penata cahaya dapat memecahkan masalah dengan cepat dan kreatif, penata cahaya bertanggung jawab atas apa yang mencakup pencahayaan seperti warna, intensitas cahaya, penata cahaya mampu membuat *blocking* cahaya, *director treatment* menjadi acuan dalam membuat *blockin* cahaya.

Ketiga, penata cahaya melakukan survei atau riset lokasi dan juga berdiskusi dengan sutradara dan kameramen untuk membantu memilih dan menentukan tata letak cahaya yang dibutuhkan sesuai dengan konsep acara musik tersebut dan agar dapat mengecek dikamera apakah pengambilan posisi *lighting* sudah sesuai atau belum sesuai dan membuat gambar menjadi enak untuk dilihat.

Keempat, Penata cahaya Mengoperasikan *mixer lighting* atau penata cahaya yang mengatur cahaya-cahaya *lighting* mana yang akan dihidupkan dan dimainkan baik dari memainkan arah cahaya maupun warna cahaya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kelima, peran penata cahaya melakukan persiapan peralatan yang dibutuhkan dalam penataan cahaya, dan melakukan pengecekan kembali terhadap alat-alat penataan cahaya untuk memastikan peralatan tersebut sehat dan berfungsi dengan baik pada saat digunakan dalam proses produksi.

Walaupun tim penata cahaya sudah melakukan kinerja yang baik dan semaksimal mungkin, namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat beberapa kendala seperti terjadinya putus bola lampu atau *lighting* yang masih saja bisa terjadi, komunikasi diantara tim masih miss komunikasi mengakibatkan kelalaian dalam mempersiapkan peraalatan penatan cahaya.

6.2 Saran

1. Untuk penata cahaya agar lebih tanggap dan lebih fokus lagi dalam menangani *improve rundown* ketika terjadi kesalahan teknis agar pada produksi proran Band Anak Muda bisa berjalan dengan baik dan lancar.
2. Untuk *lightingman* atau penata cahaya dan tim agar lebih memperkuat keefektifan dalam berkomunikasi agar pada saat proses produksi berlangsung pada program Band Anak Muda terkhususnya dalam aktivitas penataan cahaya tidak ada terjadinya kesalahan.
3. Pada proses produksi berlangsung pada program Band Anak Muda penataan *lighting* harus benar-benar memperhatikan posisi *lighting*, arah cahaya *lighting*, efek warna lighting agar menghasilkan pertunjukan yang bagus dan sempurna.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Ardianto, Elvinaro. *Komunikasi Massa. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2014*
- Suroto, *Three Point Lighting sebagai Pembentuk suasana dalam pertunjukan. 2019*
- Ddk, Prastowo MW, *Buku Panduan Teknik TVRI Stasiun Yogyakarta, TVRI Stasiun Yogyakarta. 1986*
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Torang, Syamsir *Organisasi & Manajemen Prilaku, Struktur, Budaya dan perubahan Organisasi*. Bandung: Alfabeta, 2014
- West, Ricard, Turner H, Linn, *pengantar ilmu komunikasi*, Jakarta: Penerbit Salemba Humanika. 2013
- Torang, Syamsir. *Organisasi dan Manajemen, Prilaku, struktur, Budaya dan Perubahan Organisasi*, Bandung. Alfabeta. 2014
- Grob, Brenard, *Sistem TV dan Video*, Erlangga, 1989
- Ddk, Prastoo M. *Buku Panduan Teknik TVRI Stasiun Yogyakarta, TVRI Stasiun Yogyakarta. 1986*
- Alan, Wucker dan Stephen Acker. *Television Production, McGraw-Hill Series In Mass Communication. Singapore: McGraw-Hill Book Co, 1989*
- J.B. Wahyudi. *Media Komunikasi Massa Televisi*, Alumni. 1986
- Rusman dan Yusiatie. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP. 2015
- Mediastika, C, E, *Akustika Bangunan, Prinsip-prinsip dan Penerapannya di Indonesia*, Erlangga, Jakarta. 2005
- Wahyudi. *Dasar-Dasar jurnalistik Radio dan Televisi*, Jakarta: Pustaka Utama Graha. 1996
- Irwan, Richard D. *Principles of Management*. Sukarna. 2011
- Moleong J, Lexy. *Metodologi penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 1996
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebiasaan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana. 2008
- Sugiyono, *metode pengumpulan Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta. 2012
- Bungin, H.M. Burhan . *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Pranada Media Group. 2007
- Imam, Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013
- Rachmat, Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, jakarta KENCANA. 2006
- Suryadi Prawirosentono, *Manajemen Operasi, Analisis dan Studi Kasus. Edisi Ketiga* (jakarta: Bumi Aksara. 2001
- Ardial, *Pradigma Model Penelitian Komunikasi*, Jakarta: Bumi Aksara. 2014
- Fachrudin, Andi. *Dasar-dasar Produksi Televisi*, Jakarta: Prenadamedia Grup. 2012
- Setyobudi, Ciptono. *Teknologi Broadcating TV*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006
- Nurudin, Pengantar Komunikasi, Jakarta. 2014
- Devito, Komunikasi Antar Manusia, Tangerang Selatan, 2011
- Sihani, Duwi, Fungsi Program Komunikasi Informasi dan Edukasi, Riau 2010
- Boedhisantoso, Kesenian dan Nilai-nilai Budaya. Jakarta: Depdikbud, 1982
- Wibowo, Fred, Teknik Produksi Program Televisi. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007

JURNAL:

- Candra, N.R.A. “*Perkembangan Media Penyiaran Televisi Menjadi Televisi Sebagai Kebudayaan Masyarakat*”, Jurnal Komunikasi, Vol. 1, No., 09
- Lestari, Anggitya, Dwi dan Subechi, Imam, *Jurnal Ilmiah Produksi Siaran*, Vol 5 No 2, 2019.
- Lestari, Anggitya, Dwi dan Subechi Imam. *Optimalisasi Lighting Arrangement pada drama Televisi Kisah Seorang Lelaki*. Jurnal Ilmiah Produksi Siaran Vol 5 No 2. 2019

SKRIPSI:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maulana, Rizal, Muhammad dan Mahardika, feby, *Tinjauan Tata Cahaya Panggung pada Pertunjukan Musik Death Metal*. Unikom: Fakultas Desain. 2018

Assauri, Sofan. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia. 2008

Prianggodo, Nanda. *Bentuk Pementasan dan Ekspresi Musik Rastamasya di Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2015

Suhanjoyo, Shirly, Nathania. *Kajian ruang dan cahaya sebagai tanda pada peristiwa teater realis*. Universitas Kristen Maranatha Fakultas Seni Interior. 2016.

Suroto, *Metode Penataan Cahaya untuk Pergelaran Tari Tradisi Surakarta*. Institute Seni Indonesia Surakarta. 2017

Sambodo, Tekad, Adi. *Teknik Tata Cahaya Acara Koes Plus Kembali dan Taman Gabusan di TVRI Stasiun Jogjakarta*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2008

Tangkas, Arya. *Manajemen Sistem Instalasi Lighting Effect menggunakan Mixer Lighting Avolite pada program acara Televisi Mata Najwa On Stage Jember Sport Garden Stadium*. Universitas Mercu Buana. 2019

Syahraya, Nurul, Miftah. *Peran Penata Cahaya dalam Pertunjukan Musik Fastavaganza Darum Music.Id di DC Pro*. Program Studi Broadcasting Radio dan Televisi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta. 2019

Sumaryati, Etik. *Pengaruh Intensitas Pencahayaan Terhadap Kelelahan Mata dan Produktivitas Kerja pada Tenaga Kerja di Bagian Sigaret Kretek Tangan (SKT) PT. Djitoe Indonesia Tobacco Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015

Kardoya, Tomi. *Peran Produser Dalam Proses Produksi Program Sapa Riau di Kompas TV Riau*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2022

Harijoto, Harry. *Perancangan Lighting untuk Mempengaruhi Perbedaan Karakter Lucy pada Film Animasi Pendek (Phase)*. Universitas Multimedia Nusantara Tangerang. 2020

Maulana, Muhammad Rizal dan Mahardika Febri. *Tinjauan Tata Cahaya Panggung pada Pertunjukan Musik Death Metal*. Unikom: Fakultas Desain. 2018

WEBSITE:

<https://mobile.twitter.com>, diakses pada tanggal 21 Desember 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://www.tvririau.co.id/about>, diakses pada tanggal 8 Desember 2021

<http://www.TVRI.go.id/about>, diakses pada tanggal 8 Desember 2021

<https://vocasia.id/blog/tugas-lightingman>, diakses pada tanggal 11 Desember 2021

<https://id.scribd.com/document/49570677/materi-1-memahami-peran-dan-tugas-penata-cahaya>, diakses pada tanggal 24 desember 2021

Pasal 1 butir 1 Undang-undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002

<http://e-journal.uajy.ac.id/6574/4/KOM104190>

<https://id.scribd.com/document/49570677/materi-1-memahami-peran-dan-tugas-penata-cahaya>. diakses pada tanggal 24 desember 2021

<http://.tvri.co.id/searah.php>, diakses pada tanggal 1 Deember 2019

Vincent Maestro Group “5 jenis perlengkapan lighting yang sering di pakai untuk acara” <https://vinventmaestro.com/jenis-lighting-acara/>

<https://www.legatomusiccenter.com/learn-more/learn-more/stage-lighting/jenis-jenis-lampu-panggung>

https://www.kompasiana.com/maria_prima



Lampiran I

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

4. *Planning* (perencanaan)
 - k. Menurut Bapak apakah *Lightingman* berperan penting dalam penata cahaya program Band Anak Muda?
 - l. Apa saja persiapan yang dilakukan *lightingman* pada saat *planning* untuk proses produksi program band anak muda?
 - m. Bagaimana cara menata cahaya yang baik dan benar? Apakah terdapat unsur-unsur penting yang harus dikuasai oleh seorang penata cahaya?
 - n. Peralatan apa saja yang digunakan oleh *lightingman*?
 - o. Bagaimana seorang *Lightingman* dalam menentukan posisi *lighting*?
 - p. Siapa saja yang melakukan pengawasan pada saat pemasangan *lighting*?
 - q. Bagaimana cara kepala divisi mengkoordinasikan *crew Lighting* agar tidak menjadi miss komunikasi?
5. *Organizing* (pengorganisasian)
 - a. Apakah ada pembagian tugas *lightingman* dalam penyiaran Band Anak Muda?
 - b. Mengapa ada pembagian tersebut?
 - c. Apa saja tugas-tugas *lightingman* dalam penyiaran program band anak muda?
6. *Actualiting* (pelaksanaan atau penggerakan)
 - g. Apa saja yang dilakukan dan dibutuhkan *lightingman* pada saat proses pelaksanaan penyiaran program Band Anak Muda Berlangsung?
 - h. Apakah *lightingman* harus memahami isi rundown?
 - i. Bagaimana cara *lightingman* dalam memahami rundown agar tidak terjadi blunder pada saat proses acara berlangsung?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

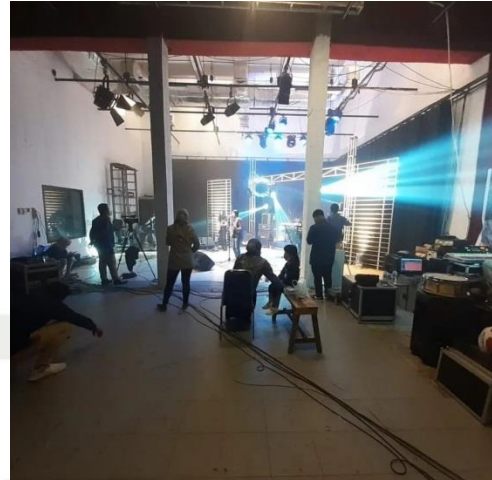
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Bagaimana menentukan tema genre musik untuk lighting panggung pada program Band Anak Muda?
 - k. Apakah cahaya menentukan kualitas gambar?
 - l. Dalam pelaksanaan penyiaran Band Anak Muda apakah ada gangguan teknis?
7. Controlling (pengawasan)
- e. Apa saja yang dilakukan pada saat proses controlling?
 - f. Selain dari peralatan yang memadai, faktor pendukung apa saja dari lighting agar selama proram berlangsung beralan dengan lancar dan tidak mengalami kendala apapun?
 - g. Apa saja yang menajdi kekuatan atau kelebihan dari tim *lighting*?
 - h. Dan kelemahan atau hambatan apa saja yang dialami saat proses penyiaran berlangsung?

Lampiran II

DOKUMENTASI



Sedang berlangsung program Band Anak Muda di TVRI Riau



Alat pengatur *lighting* (*mixer lighting*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sedang berlangsung proses produksi.



Macam-macam *Lighting* yang ada di studio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan pengarah programing di TVRI Riau



Wawancara dengan Teknisi di TVRI Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan pengarah teknik/ teknisi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : 189/II.19/TVRI/2022
 Lamp : ---
 Hal : Persetujuan Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 13 Juni 2021

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN SUSKA RIAU
 di-
Pekanbaru

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara No. B-1448/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2022 tanggal 19 Juni 2022, tentang **Izin mengadakan Penelitian** dengan judul/kajian : "Peran Penata Cahaya (Lighting)Panggung Pada Program Band Anak Muda di TVRI Riau", atas :

Nama : WULAN SARI
 NIM : 11840321770
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi/Smtr : Ilmu Komunikasi

Pada prinsipnya LPP TVRI Stasiun Riau dapat Menerima dan memberi kesempatan kepada Mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir tersebut melaksanakan penelitian dimulai pada tanggal surat ini dibuat sampai dengan selesai. Mahasiswa tersebut selama melakukan penelitian harus tunduk dan taat terhadap peraturan yang berlaku di LPP TVRI Stasiun Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

LPP TVRI STASIUN RIAU
 KEPALA

 DARMA SETIAWAN, SE
 NIP. 196512251991031003

Tembusan :
 1. Koordinator Umum
 2. Koordinator Program



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/47687
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 0-1448/Dn.04/PTV/PP.00.9/04/2022 Tanggal 18 Mei 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : WULAN SARI |
| 2. NIK / KTP | : 11840321770 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN PENATA CAHAYA (LIGHTING) PANGGUNG PADA PROGRAM BAND ANAK MUDA D TVRI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : TVRI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

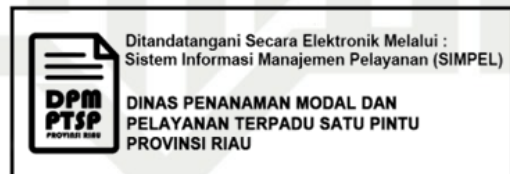
1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Mei 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Pimpinan TVRI Riau Di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 0-1448/Dn.04/PTV/PP.00.9/04/2022 Tanggal 18 Mei 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : WULAN SARI

2. NIK / KTP : 11840321770

3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

4. Jenjang : S1

5. Alamat : PEKANBARU

6. Judul Penelitian : PERAN PENATA CAHAYA (LIGHTING) PANGGUNG PADA PROGRAM BAND ANAK MUDA D TVRI RIAU

7. Lokasi Penelitian : TVRI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 23 Mei 2022

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui : Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

Pimpinan TVRI Riau Di Pekanbaru

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru

Yang Bersangkutan

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 0-1448/Dn.04/PTV/PP.00.9/04/2022 Tanggal 18 Mei 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : WULAN SARI

2. NIK / KTP : 11840321770

3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

4. Jenjang : S1

5. Alamat : PEKANBARU

6. Judul Penelitian : PERAN PENATA CAHAYA (LIGHTING) PANGGUNG PADA PROGRAM BAND ANAK MUDA D TVRI RIAU

7. Lokasi Penelitian : TVRI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 23 Mei 2022

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui : Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

Pimpinan TVRI Riau Di Pekanbaru

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru

Yang Bersangkutan

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 0-1448/Dn.04/PTV/PP.00.9/04/2022 Tanggal 18 Mei 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : WULAN SARI

2. NIK / KTP : 11840321770

3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

4. Jenjang : S1

5. Alamat : PEKANBARU

6. Judul Penelitian : PERAN PENATA CAHAYA (LIGHTING) PANGGUNG PADA PROGRAM BAND ANAK MUDA D TVRI RIAU

7. Lokasi Penelitian : TVRI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 23 Mei 2022

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui : Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

Pimpinan TVRI Riau Di Pekanbaru

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru

Yang Bersangkutan

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 0-1448/Dn.04/PTV/PP.00.9/04/2022 Tanggal 18 Mei 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : WULAN SARI

2. NIK / KTP : 11840321770

3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

4. Jenjang : S1

5. Alamat : PEKANBARU

6. Judul Penelitian : PERAN PENATA CAHAYA (LIGHTING) PANGGUNG PADA PROGRAM BAND ANAK MUDA D TVRI RIAU

7. Lokasi Penelitian : TVRI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 23 Mei 2022

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui : Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

Pimpinan TVRI Riau Di Pekanbaru

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru

Yang Bersangkutan

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 0-1448/Dn.04/PTV/PP.00.9/04/2022 Tanggal 18 Mei 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : WULAN SARI

2. NIK / KTP : 11840321770

3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

4. Jenjang : S1

5. Alamat : PEKANBARU

6. Judul Penelitian : PERAN PENATA CAHAYA (LIGHTING) PANGGUNG PADA PROGRAM BAND ANAK MUDA D TVRI RIAU

7. Lokasi Penelitian : TVRI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 23 Mei 2022

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui : Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru

Pimpinan TVRI Riau Di Pekanbaru

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru

Yang Bersangkutan

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 0-1448/Dn.04/PTV/PP.00.9/04/2022 Tanggal 18 Mei 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : WULAN SARI

2. NIK / KTP : 11840321770

3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

4. Jenjang : S1

5. Alamat : PEKANBARU

6. Judul Penelitian : PERAN PENATA CAHAYA (LIGHTING) PANGGUNG PADA PROGRAM BAND ANAK MUDA D TVRI RIAU

7.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-1448/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 18 Mei 2022

Kepada Yth,
Pimpinan
TVRI Pekanbaru
Provinsi Riau
di

Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: WULAN SARI
N I M	: 11840321770
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Peran Penata Cahaya (Lighting) Panggung pada Program Band Anak Muda di TVRI Riau".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

